



TAHUN 2023 - 2026

RENCANA STRATEGIS

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Buol



PEMERINTAH KABUPATEN BUOL
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Batalipu No..... Kel. Leok II. Kec. Biau. Kab. Buol

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN BUOL

Nomor : 520/ 181.39/DKPP

TENTANG

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2023 - 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN BUOL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN BUOL

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Buol Tahun 2023 – 2026 perlu disusun Rencana Strategis Perangkat Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Banggai Kepulauan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Banggai Kepulauan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3966);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang

Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Tahun 2017 Nomor 1312);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Buol Nomor Nomor 14 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Buol (Lembaran Daerah Kabupaten Buol Tahun 2009 Nomor 14);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Buol Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Buol Tahun 2020 Nomor 19);
7. Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023 – 2026, Tanggal 18 Maret 2022 (Berita Daerah Kabupaten Buol Tahun 2022 Nomor 88).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN BUOL TENTANG RENCANA STRATEGIS TAHUN 2023 – 2026 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN BUOL.

- KESATU : Rencana Strategis sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini adalah panduan dalam penyusunan, pelaksanaan, evaluasi program dan kegiatan, serta kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol dalam kurun waktu tahun 2023 – 2026.
- KEDUA : Rencana Strategis dapat dilakukan perubahan dan penyesuaian berdasarkan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol.
- KETIGA : Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan keputusan ini maka seluruh komponen dalam Struktur Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol secara berjenjang melakukan Reviu atas pelaksanaan Rencana Strategis sesuai dengan dinamika yang terjadi agar fokus pembangunan urusan pangan dan pertanian dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Buol

Pada tanggal 22 Maret 2022

An. BUPATI BUOL
KEPALA DINAS,



Ir. H. USMAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670502 199804 1 00

Tembusan Yth.:

1. Bupati Buol di Buol (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA-LITBANG Kab. Buol di Buol

LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN BUOL TENTANG PENETAPAN RENCANA
STRATEGIS 2023 -2026 DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN KABUPATEN BUOL
NOMOR : 520/ 181.39/DKPP
TANGGAL : 22 MARET 2022


Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol Tahun 2023 - 2026 dapat diselesaikan.

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol Tahun 2023 - 2026 merupakan penjabaran tugas dan fungsi, selaras dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Buol yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Buol Tahun 2023 – 2026.

Kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kerja Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol Tahun 2023 - 2026 ini. Selanjutnya dalam pelaksanaannya kami mengharapkan kerjasama dan dukungan semua pihak, sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol Tahun 2023 - 2026 dapat tercapai. Semoga Allah SWT selalu memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya, Amin.

Buol, 14 Februari 2022

KEPALA DINAS

IR. H. USMAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670502 199804 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penyusunan	6
II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	8
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.....	8
2.2 Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.....	17
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	23
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	53
III. PERMASALAHAN DAN ISI-ISU STRATEGIS	55
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	55
3.2 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Povinsi	56
3.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	66
3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis.....	75
IV. TUJUAN DAN SASARAN	76
4.1 Tujuan Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	76
V. STRATEGI DAN KEBIJAKAN	79
5.1 Strategi	79
5.2 Kebijakan	80
VI. RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN	84

VII. KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	96
VIII. PENUTUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1.	Bezzeting Jabatan	18
2.	Jumlah PNS yang tersedia berdasarkan Golongan Ruang	18
3.	Jumlah PNS Tingkat Pendidikan	19
4.	Jumlah Tenaga Kontrak/PHL berdasarkan Tingkat Pendidikan	19
5.	Keadaan Kendaraan Dinas Operasional Roda 4	20
6.	Keadaan Dinas Operasional Roda 2	20
7.	Keadaan Bangunan/Gedung Kantor	22
8.	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi	24
9.	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Palawija	25
10.	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran	26
11.	Perkembangan Alat Mesin Pertanian	26
12.	Kebutuhan Alat dan Mesin Pertanian dengan Luas Lahan Sawah 5.600 Ha	27
13.	Kebutuhan Alat Mesin Pertanian dengan Luas Lahan Tanaman Jagung 16.300 Ha	28
14.	Luas lahan Sawah Aktual berdasarkan Kondisi Pengairan	29
15.	Data Pembangunan Sarana Jalan Infrastruktur Pertanian	30
16.	Data Populasi Ternak	31
17.	Data Produksi Telur	32
18.	Data Pertumbuhan Ternak (Ekor)	32
19.	Data Pemotongan Ternak (Ekor)	33
20.	Produksi Daging (Kg)	34
21.	Angka Kebuntingan Hasil Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi	34
22.	Kasus Penyakit Hewan (Jumlah Kasus/Tahun)	35
23.	Luas Lahan Perkebunan	36

Tabel	Uraian	Halaman
24.	Produksi Perkebunan	37
25.	Produktivitas Perkebunan	38
26.	Penyebaran Penyuluh serta Petugas Lapangan Lainnya pada BPP Kecamatan ...	39
27.	Status Kepegawaian Petugas Lapangan	40
28.	Keragaan Kelompok Tani dan	41
29.	Perkembangan Klas Kemampuan Kelompok Tani	42
30.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol	44
31.	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol	47
33.	Prakiraan kebutuhan lahan Budidaya Non Kehutanan di Kabupaten Buol	72
34.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	77
35.	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol	82
36.	Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian Kabupaten Buol	87

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Ketahanan Pangan dan Pertanian di Kabupaten Buol dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan produksi, produktivitas, pendapatan petani, ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan, pemantapan distribusi dan cadangan pangan serta peningkatan kualitas konsumsi dan keamanan pangan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dalam konsep pembangunan pertanian yang maju, mandiri dan berkelanjutan.

Beberapa faktor pendukung untuk mencapai konsep pembangunan pertanian tersebut di atas antara lain, kesiapan SDM, tertatanya kelembagaan, berkembangnya inovasi teknologi tepat guna, kesesuaian spesifik lokasi serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023 - 2026 ini dimaksudkan sebagai arah dan pedoman pembangunan Ketahanan Pangan dan Pertanian di Kabupaten Buol, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan terukur.

Penyusunan Renstra ini mengacu pada Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Buol Tahun 2005 – 2025 dan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Buol Tahun 2023 – 2026 yang disusun berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022. Selain itu juga melalui pendekatan partisipatif yaitu

dengan melibatkan berbagai *stakeholders*, serta pendekatan *top down* dan pendekatan *bottom up* yaitu dengan mensinergikan antara aspirasi masyarakat dengan kebijakan Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

Renstra ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan empat tahun, yaitu Tahun 2023 - 2026 secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Renstra ini mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) setiap tahunnya, sebagai dasar penilaian kinerja pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol) dan menjadi acuan dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

1.2 Landasan Hukum

Sebagai dokumen perencanaan formal suatu instansi Pemerintah, Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol Periode 2023 - 2026 disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan;
2. Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Banggai Kepulauan;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

7. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
9. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Hortikultura;
10. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
11. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
12. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
13. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
14. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan;
15. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan dalam Pembangunan Daerah;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2006 tentang Dewan Ketahanan Pangan;

23. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai Perwujudan Kewajiban Suatu Instansi Pemerintah untuk Mempertanggungjawabkan Keberhasilan/Kegagalan Pelaksanaan Misi Organisasi dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran yang telah dicapai;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Daerah;
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
27. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020 - 2024;
28. Keputusan Menteri Dalam Negeri 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi Validasi dan Inventarisasi Klasifikasi Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah;
29. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 13 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 – 2026;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Buol Nomor 04 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Buol 2012 - 2032;

31. Peraturan Daerah Kabupaten Buol Nomor 08 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah; dan
32. Peraturan Bupati Buol Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023 - 2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Buol Tahun 2022 Nomor 88).

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

- a. Memberikan arahan bagi seluruh jajaran pejabat dan staf dilingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol dalam melaksanakan tugas dan pelayanannya kepada masyarakat.
- b. Mewujudkan sinkronisasi pembangunan di daerah khususnya antara target kinerja dalam RPD Kabupaten Buol dengan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol.
- c. Mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam waktu 4 (empat) tahun mendatang dalam urusan Ketahanan Pangan dan Pertanian, dalam rangka kelanjutan pembangunan jangka panjang, sehingga secara bertahap dapat mewujudkan cita-cita masyarakat.

1.3.2 Tujuan

- a. Sebagai pedoman/acuan penyusunan rencana kerja yang konsisten sesuai dengan kebutuhan daerah dibidang pangan dan pertanian bagi seluruh jajaran pejabat dan staf Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol dalam melaksanakan tugas dan pelayanan kepada masyarakat.

- b. Memberikan arahan dalam penyusunan rencana pembangunan tahunan daerah dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol.
- c. Tersedianya bahan evaluasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol.
- d. Memudahkan pemangku kebijakan (*stakeholder*) dan instansi terkait berperan aktif untuk mencapai tujuan dan sasaran.
- e. Merupakan komitmen bersama dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan.
- f. Merumuskan kebijakan dan program strategis guna meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pemerintahan berdasarkan pada prinsip-prinsip *good governance*.

1.4 Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol Tahun 2023–2026 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penyusunan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan

Pertanian

2.2 Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

3.2 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4 Penentuan Isu-isu Strategi

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

4.2 Sasaran Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII. PENUTUP

Bab II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

2.1. Tugas Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buol Nomor 08 Tahun 2020, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, mempunyai tugas melaksanakan pembangunan, pengawasan dan pengendalian di bidang Pangan dan Pertanian

2.1.1 Tugas Fungsi

Tugas pokok Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Buol Nomor 44 Tahun 2018, tentang Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol yakni membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang pertanian dan ketahanan pangan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan ketahanan pangan;

3. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
5. Penyusunan programa penyuluhan pertanian;
6. Penataan prasarana pertanian;
7. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
8. Pengawasan peredaran sarana pertanian;
9. Pembinaan produksi di bidang pertanian;
10. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
11. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
12. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
13. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
14. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
15. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pertanian dan ketahanan pangan;
16. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; dan
17. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol mempunyai struktur organisasi berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 38

Tahun 2021 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Buol sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris, membawahi :
 - Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - Sub Bagian Kepegawaian dan umum; dan
 - Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
- d. Bidang Komsumsi dan Keamanan Pangan;
- e. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- f. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- g. Bidang Perkebunan;
- h. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- i. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- j. UPTD

Bidang sebagaimana dimaksud pada huruf c, d, e, f, g dan h masing-masing membawahi tiga Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun penjabaran tentang tugas pokok dan fungsi setiap bidang dan sekretariat dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Sekretariat Dinas

Sekretariat Dinas mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas diatas Sekretariat Dinas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dibidang ketahanan pangan dan Pertanian;
- b. Penyusunan rencana, program dan anggaran dibidang ketahanan pangan dan Pertanian;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, hukum, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- d. Pembinaan serta penataan organisasi dan tatalaksana;
- e. Penyelenggaran pengelolaan barang milik negara dan pelayanan pengadaan barang/jasa;
- f. Pelaksanaan koordinasi, evaluasi program dan pelaporan; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan Pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai tugas Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi dibidang Ketersediaan Dan Distribusi Pangan.

Uraian tugas Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan meliputi:

1. Penyiapan pelaksanaan koordinasi dibidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;
2. Penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah dibidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;
3. Penyiapan pelaksanaan kebijakan dibidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;

5. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan; dan
6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Bidang Komsumsi dan Keamanan Pangan

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai tugas Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi dibidang konsumsi dan keamanan pangan.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan pelaksanaan koordinasi dibidang konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan;
2. Penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah dibidang konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan;
3. Penyiapan pelaksanaan kebijakan dibidang konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan;
5. Penyiapan pemantapan program dibidang konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan;
6. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan;
7. Penyiapan pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi penganeekaragaman konsumsi pangan;

8. Penyiapan bahan penyusunan program, koordinasi, pengaturan, pengendalian dan evaluasi dibidang konsumsi pangan, penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan; dan
9. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan mempunyai tugas Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
2. Penyusunan program pertanian;
3. Penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
4. Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
5. Penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida serta alat dan mesin pertanian;
6. Pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
7. Pemberian fasilitasi investasi pertanian;
8. Melakukan bimbingan dan penguatan kelembagaan pertanian;
9. Melakukan bimbingan dan peningkatan kapasitas ketenagaan Penyuluhan pertanian;
10. Pemantauan dan evaluasi di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan; dan
11. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

E. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Dalam melaksanakan tugas Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran Hasil di Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura;
2. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura;
3. Pengawasan peredaran dan sertifikasi benih dibidang tanaman pangan;
4. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
5. Pengendalian dan penanggulangan Hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim dibidang tanaman pangan;
6. Pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran Hasil di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
7. Pemberian izin Usaha/rekomendasi teknis di Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura;
8. Pemantauan dan evaluasi di BidangTanaman Pangan Dan Hortikultura; dan
9. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan dan fungsinya.

F. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan mempunyai tugas Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Perkebunan.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran Hasil di Bidang Perkebunan;
2. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Perkebunan;
3. Pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di Bidang Perkebunan;
4. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi dibidang perkebunan;
5. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di Bidang Perkebunan;
6. Penanggulangan gangguan Usaha, dan pencegahan kebakaran di Bidang Perkebunan;
7. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran Hasil di Perkebunan;
8. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di Bidang Perkebunan;
9. Pemantauan dan evaluasi dibidang perkebunan; dan
10. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

G. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan Pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan dibidang benih/bibit, produksi, peternakan dan Kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
2. Pengelolaan sumberdaya genetik hewan;
3. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak dan benih/bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT);

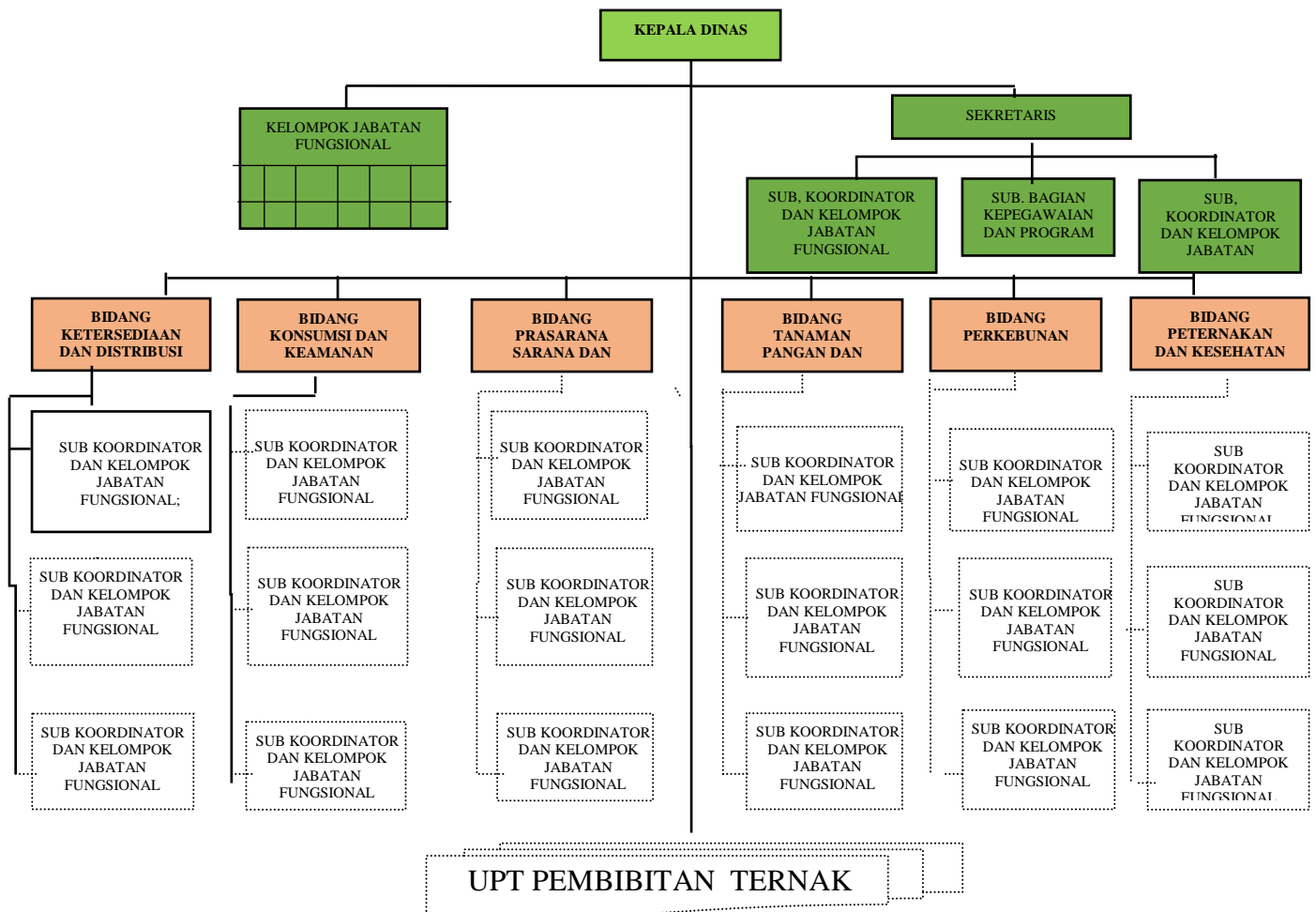
4. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
5. Pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
6. Pengawasan peredaran dan penggunaan sertasertifikasi benih/bibit ternak, pakan, Hijauan Pakan Ternak (HPT) dan obat hewan;
7. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan;
8. Pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesehatan hewan;
9. Pemberian izin/rekomendasi dibidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
10. Pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang peternakan;
11. Pemantauan dan evaluasi dibidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
12. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

H. Kelompok Jabatan Fungsional

Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kelompok Jabatan Fungsional ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan menurut jenis dan jenjang jabatan fungsional.

I. UPT Pembibitan Ternak

2.1.2. Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian



2.2. Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol Dalam Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi.

Untuk penyelenggaraan pembangunan pertanian dibutuhkan sumberdaya tenaga, biaya dan sarana pertanian yang memadai. Jumlah tenaga yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol sebanyak 250 orang terdiri atas 125 orang Pegawai Negeri Sipil dan 125 orang tenaga Non PNS. Dari jumlah 250 orang terdiri dari :

- 125 orang PNS dengan rincian sebagai berikut:
 - Pejabat Struktural Eselon II sebanyak 1 orang;

- Pejabat Struktural Eselon III sebanyak 7 orang;
- Pejabat Fungsional sebanyak 21 orang;
- Staf sebanyak 49 orang
- Penyuluh Pertanian Lapangan Fungsional sebanyak 38 orang; dan
- Penyuluh Pertanian Lapangan Non Fungsional sebanyak 9 orang.

b. 125 orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut:

- Petugas Administrasi dan Operator di kantor sebanyak 27 orang;
- Petugas Administrasi BPP di Kecamatan sebanyak 3 orang;
- Petugas UPT Perbibitan Ternak sebanyak 20 orang
- Penyuluh Pertanian Lapangan Kontrak Daerah sebanyak 67 orang;
- Penyuluh Pertanian Lapangan Kontrak pusat sebanyak 2 orang;
- Pengawas Mutu dan Sertifikasi Benih sebanyak 3 orang
- Pengendali Organisme Penyakit Tanaman sebanyak 3 orang

1. Bezzeting Jabatan

Tabel 1. Bezzeting Jabatan

No.	JABATAN	FORMASI	TERISI	BEZZETING
1.	Eselon II.b	1	1	-
2.	Eselon III.a	1	1	-
3.	Eselon III.b	21	19	2
4.	Eselon IV.a	1	1	-

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

2. Jumlah PNS yang Tersedia Berdasarkan Golongan Ruang

Tabel 2. PNS yang tersedia berdasarkan Golongan Ruang

No.	JABATAN	PRIA	WANITA	JUMLAH
1.	Golongan IV/c	1	-	1
2.	Golongan IV/b	-	-	-
3.	Golongan IV/a	6	7	13
4.	Golongan III/d	18	17	35

5.	Golongan III/c	4	7	11
6.	Golongan III/b	6	8	14
7.	Golongan III/a	18	9	27
8.	Golongan II/d	9	3	12
9.	Golongan II/c	2	3	5
10.	Golongan II/b	5	1	6
11.	Golongan II/a	1	-	1
JUMLAH		70	55	125

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

3. Jumlah PNS dan tenaga kontrak/Pegawai Harian Lepas (PHL) yang tersedia berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	PRIA	WANITA	JUMLAH
1.	Magister S-2	6	5	11
2.	Sarjana S-1	44	41	85
3.	Sarjana Muda/ D3	1	-	1
4.	SMA	21	7	28
JUMLAH				125

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah)

Tabel 4. Tenaga Kontrak/PHL berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	PRIA	WANITA	JUMLAH
1.	Sarjana S-1	72	52	104
2.	Sarjana Muda/ D3	1	-	1
3.	SMA	11	9	20
4.	SD	-	-	-
JUMLAH				125

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

4. Kondisi Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol dalam penyelenggaraan pembangunan

pertanian, ketersediaan sarana dan prasarana sangat diperlukan. Kondisi sarana dan prasarana saat ini disajikan pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 5. Keadaan Kendaraan Dinas Operasional Roda 4

No	Jenis Kendaraan	Jumlah	Sumber	Tahun	Ket
1.	Toyota Hilux Double cabin Pick Up	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2013	Baik
2.	Toyota Hilux Double Cabin Pick Up	1 Unit	Pemda Kab.Buol/ READSI	2019	Baik
3.	Hino / Light Truck Dump	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2019	Baik
4.	Hino / Light Truck Derek	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2019	Baik
5.	Daihatsu Terios	1 Unit	BMN / Kementerian BPPSDM Prog. READ IFAT	2013	Kurang Baik
	Total	5 Unit			

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Tabel 6. Keadaan Dinas Operasional Roda 2

No	Merk / Type	Jumlah	Sumber	Tahun	Ket
1.	Honda Win/MCB 97 CC	3 Unit	Pemda Kab.Buol	2005	Rusak
2.	Honda Supra Fit New	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2005	Baik
3.	Honda Supra -X 125	2 Unit	Pemda Kab.Buol	2006	Rusak
4.	Honda Supra Fit	4 Unit	Pemda Kab.Buol	2006	Rusak
5.	Honda Supra Fit New	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2007	Rusak
6.	Honda Vario	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2014	Baik
7.	Kawasaki Trail	4 Unit	Pemda Kab.Buol	2014	Kurang Baik
8.	Honda Mega Pro	12 Unit	Pemda Kab.Buol	2014	Baik
9.	Honda Verza	2 Unit	Pemda Kab.Buol	2014	Baik
10.	Honda Blade Repsol	8 Unit	Pemda Kab.Buol	2014	Baik
11.	Yamaha Soul	5 Unit	Pemda Kab.Buol	2014	Baik
12.	Yamaha Vixion	5 Unit	Pemda Kab.Buol	2014	Baik
13.	Kendaraan Beroda 3 (VIAR)	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2014	Kurang Baik
14.	Honda Vario	4 Unit	Pemda Kab.Buol	2015	Baik

15.	Kawasaki Trail	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2015	Baik
16.	Honda Mega Pro	5 Unit	Pemda Kab.Buol	2016	Baik
17.	Honda Vario	2 Unit	Pemda Kab.Buol	2016	Baik
18.	Honda Blade Repsol	5 Unit	Pemda Kab.Buol	2016	Baik
19.	Honda Bead	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2016	Baik
20.	Honda Verza	17 Unit	Pemda Kab.Buol	2016	Baik
21.	Honda Verza	3 Unit	Pemda Kab.Buol/READSI	2019	Baik
22.	Honda Vario	10 Unit	Pemda Kab.Buol/READSI	2019	Baik
23.	Yamaha Aerox	2 Unit	Pemda Kab.Buol/READSI	2019	Baik
24.	Yamaha Vixion	6 Unit	Pemda Kab.Buol/READSI	2019	Baik
25.	Honda CRF150	2 Unit	Pemda Kab.Buol	2019	Baik
Jumlah		107 Unit			
Kendaraan Operasional Roda 2 BMN					
1.	Kaisar/KS 150	8 Unit	Bantuan Badan PPSDMP DEPTAN	2006	Rusak Berat
2.	Honda Mega Pro	1 Unit	Bantuan PUSBITAN SETJEN DEPTAN	2006	Rusak Berat
3.	Honda Supra New 125	1 Unit	Bantuan PUSBITAN SETJEN DEPTAN	2006	Kurang Baik
4.	Suzuki Arashi	12 Unit	Bantuan Badan PPSDMP DEPTAN	2007	Rusak Berat
5.	Yamaha RX-King	10 Unit	Bantuan Badan PPSDMP DEPTAN	2007	Rusak Berat
6.	Honda Supra -X125		BMN Biro Keu. Perlengkapan Setjen Kementan	2007	Kurang Baik
7.	Suzuki Thunderr /EN 125 A	2 Unit	Bantuan SETJEN DEPTAN	2008	Rusak Berat
8.	Supra X-125	1 Unit	Bantuan SETJEN DEPTAN	2009	Kurang Baik
9.	Yamaha Vixion	8 Unit	BMN/Kementrian BPPSDM Pertanian Eks READ IFAT	2010	Kurang Baik
10.	Suzuki Thunder	7 Unit	BMN/Kementrian BPPSDM Pertanian Eks READ IFAT	2011	Kurang Baik
11.	Suzuki Shogun AXELO	2 Unit	Bantuan Badan PPSDM Pertanian	2012	Kurang Baik
12.	Suzuki Thunderr /EN 125 A	2 Unit	Bantuan Badan PPSDM Pertanian	2012	Kurang Baik
13.	Yamaha Soul	3 Unit	BMN/Kementrian BPPSDM Pertanian Eks READ IFAT	2012	Kurang Baik
14.	Honda Mega Pro	1 Unit	Bantuan Disnakeswanda Prov. SULTENG/IB	2013	Kurang Baik
15.	Honda Blade Repsol	1 Unit	Bantuan Disnakeswanda Prov. SULTENG/IB	2014	Kurang Baik
16.	Honda Vario	1 Unit	Bantuan Disnakeswanda Prov. SULTENG/IB	2016	Kurang Baik

Jumlah	64 Unit			
Total	171 Unit			

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Tabel 7. Keadaan Bangunan/Gedung Kantor

No	Nama Kantor	Jumlah	Sumber	Tahun	Ket
1.	Bangunan Semi Permanen Ruang Belajar dan Asrama lama di Balai Diklat Momunu / di Desa Momunu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2003	Rusak
2.	Bangunan Gedung AULA Pusat Pelatihan Agribisnis Terpadu / di Desa Momunu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2005	Rusak
3.	Bangunan Gedung Asrama Pusat Pelatihan Agribisnis Terpadu / di Desa Momunu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2006	Rusak
3.	Bangunan Gedung Dapur Asrama Pusat Pelatihan Agribisnis Terpadu / di Desa Momunu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2006	Rusak
4.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3K Modo Kec. Bukal	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2006	Rusak
5.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3K Boilan Kec. Tilolan	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2007	Rusak
6.	Bangunan Gedung Rumah Dinas Kepala Pusat Pelatihan Agribisnis Terpadu di Desa Momunu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2007	Rusak
7.	Bangunan Rumah Dinas Kepala Balai Diklat Agribisnis Terpadu di Desa Momunu Kec. Momunu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2007	Rusak
8.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3Talaki Kec. Paleleh / di Desa Talaki	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2008	Baik
9.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3K Lakea Kec. Lakea / di Desa Ngune	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2009	Baik
10.	Bangunan Gedung Kantor Dinas Pertanian Kab.Buol	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2009	Baik
11.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3K Boklat Kec. Boklat / di Desa Boklat IV	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2010	Baik
12.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3K Momunu Kec. Momunu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2011	Baik

13.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3K Matinan Kec. Gadung / di Desa Nandu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2012	Baik
14.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3K Busak Kec. Karamat / di Desa Monano	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2013	Baik
15.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3K Kali Kec. Biau	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2014	Baik
16.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3K Timbulon Kec. Paleleh Barat / di Desa Timbulon	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2015	Baik
17.	Bangunan Gedung Kantor Balai Penyuluhan BP3K Lonu Kec. Bunobogu / di Desa Lonu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2015	Baik
18	Bangunan Rumah Dinas Balai Penyuluhan BP3K Busak Kec. Karamat / di Desa Monano	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2015	Baik
19.	Bangunan Rumah Dinas Balai Penyuluhan BP3K Lakea Kec. Lakea / di Desa Ngune	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2015	Baik
20.	Bangunan Rumah Dinas Balai Penyuluhan BP3K ali Kec. Biau	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2015	Baik
21	Bangunan dan Instalasi Bio Urine (Gedung Percontohan Tes Urine Hewan Ternak Sapi) di Desa Modo Kec. Bukal Kab.Buol	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2016	Baik
22.	Bangunan Rumah Dinas Balai Penyuluhan BP3K Matinan Kec. Gadung / di Desa Nandu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2016	Baik
23.	Bangunan Rumah Dinas Balai Penyuluhan BP3K Modo Kec. Bukal / di Desa Modo	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2016	Baik
24.	Bangunan Rumah Dinas Balai Penyuluhan BP3K Lonu Kec. Bunobogu / di Desa Lonu	1 Unit	Pemda Kab.Buol	2016	Baik

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data olah).

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Program pembangunan pertanian di Kabupaten Buol Tahun 2017– 2021, mengalami peningkatan yang sangat signifikan khususnya beberapa komoditas tanaman pangan (padi dan

palawija), sedangkan komoditas hortikultura mengalami Fluktuasi. Perkembangan komoditas serta prasarana dan sarana pendukungnya diuraikan dibawah ini :

1. Sektor Tanaman Pangan

Peningkatan produksi komoditas tanaman pangan khususnya padi dan palawija mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal ini disebabkan adanya penambahan luas lahan dan penggunaan benih unggul, sedangkan untuk produksi komoditi hortikultura tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan minat petani dalam mengembangkan komoditi tersebut masih rendah.

Tabel 8. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi

Tahun	Luas Baku Lahan Sawah	Luas Tanam (Ha)		Luas panen (Ha)		Produksi (Ton)		Produktivitas (Kw/Ha)	
		Padi Sawah	Padi Ladang	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi Sawah	Padi Ladang
2017	4.284,39	5.618,0	264,5	6.078,5	427,0	25.270,0	1.185,0	41,6	27,8
2018	4.284,39	6.208,2	1.700,0	5.861,0	365,5	24.364,2	1.015,4	41,6	27,8
2019	4.688,71	6.159,5	1.920,5	6.436,0	2.514,0	26.754,0	6.964,0	41,6	27,8
2020	5.665,99	6.154,6	3.213,0	6.450,8	2.121,3	26.816,0	5.876,0	41,6	27,8
2021	5.665,99	6.330,0	1.119,5	6.190,2	2.571,6	25.733,0	7.123,0	41,6	27,8

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada Tabel 8 terlihat bahwa luas tanam untuk padi sawah mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu meningkat 10,51 % atau naik 590 Ha, namun pada tahun 2019, luas tanam padi sawah menurun 49 % atau berkurang 49 Ha. Luas tanam padi sawah meningkat kembali pada tahun 2021 sebesar 2,85 % atau meningkat 175 Ha. Sedangkan luas tanam padi ladang pada tahun 2018 – 2020 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada tahun 2018 meningkat 542,72 % atau meningkat 1.436 Ha, hal ini disebabkan adanya bantuan benih padi

pada lahan kering seluas 1.300 Ha. Dan tahun 2019 luas tanam padi ladang naik 12,97 % dan tahun 2020 naik sebesar 67,30 %. Sedangkan pada tahun 2021 luas tanam padi ladang mengalami penurunan sebesar 65,16% atau berkurang 2.094 Ha, hal ini disebabkan Petani sudah beralih menanam jagung karena secara ekonomi lebih menguntungkan.

Tabel 9. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Palawija

Tahun	Luas Tanam (Ha)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)		Produktivitas (Kw/Ha)	
	Jagung	Kedelai	Jagung	Kedelai	Jagung	Kedelai	Jagung	Kedelai
2017	12.736,0	9,7	12.264,0	12	67.632,0	11	5.51	0,97
2018	12.039,0	1.471,2	10.388,0	1.175	57.663,8	1.146	5.52	0,97
2019	19.108,0	15	17.046,0	136	94.383,0	132.056	5.52	0,97
2020	17.410,0	2	21.189,5	2	105.945,0	1.94	5,0	0,97
2021	20.496,1	122,5	16.431,6	3,5	90.982,0	3.40	5,54	0,97

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada Tabel 9 terlihat bahwa luas tanam, luas panen dan produksi jagung pada Tahun 2019 mengalami peningkatan, yaitu luas tanam meningkat 58,72 % atau naik 7.069 Ha, hal ini disebabkan pada tahun 2019 terdapat program bantuan benih jagung seluas 4.115 Ha. Pada tahun 2020 luas tanam jagung berkurang 8,89 % atau berkurang 1.698 ha. Hal ini disebabkan harga jagung menurun. Namun pada tahun 2021 luas tanam tanaman jagung meningkat 17,73 % atau naik 3.086 ha, disebabkan harga jagung sudah lebih baik sehingga banyak petani yang berminat mengembangkan tanaman tersebut. Untuk luas panen dan jumlah produksi tanaman jagung meningkat seiring dengan meningkatnya luas tanam jagung, namun biasanya terjadi penurunan luas panen dan produksi yang disebabkan beberapa faktor antara lain adanya serangan hama atau penyakit atau pengaruh iklim.

Adapun luas tanam, luas panen dan produksi kedelai dari tahun ketahun berfluktuasi, hal ini disebabkan permintaan pasar yang masih kurang. Dari Tabel diatas dapat dilihat pada

tahun 2018 luas tanam, luas panen dan produksi kedelai mengalami peningkatan yang sangat signifikan, hal ini disebabkan adanya bantuan dari dana APBN untuk pengembangan tanaman kedelai.

Tabel 10. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran

Tahun	Luas Tanam (Ha)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)		Produktivitas (Kw/Ha)	
	Cabe	Bawang Merah	Cabe	Bawang Merah	Cabe	Bawang Merah	Cabe	Bawang Merah
2017	157	6	163	3	475	0,9	30,25	3
2018	248	18	656	7	4.531	78	4,47	11,14
2019	260	0	793	2	4.978	20	6,27	10
2020	316,5	1	1.163	1	8.823	4	5,40	4
2021	279,9	10	1.848	6,26	8.705,3	79	4,71	12,64

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada Tabel 10 terlihat bahwa luas tanam, luas panen dan produksi cabe pada Tahun 2017-2021 mengalami kenaikan disebabkan kebutuhan masyarakat pada komoditi ini sangat tinggi. Sedangkan untuk komoditi bawang merah dari tahun ke tahun berfluktuasi ini diakibatkan petani sulit mendapatkan benih bawang merah.

Peningkatan prasarana dan sarana pertanian seperti perluasan areal, pengelolaan air, penyediaan pupuk dan pestisida serta alat mesin pertanian dari tahun ketahun mengalami peningkatan sebagaimana disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Perkembangan Alat Mesin Pertanian

No	Jenis Alsintan	Ketersediaan Alsintan	Keadaan		
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Traktor Roda 2	434	359	50	25
2	Traktor Roda 4	67	14	1	12
3	Traktor Mini	23	18	2	3
4	Combine	50	44	2	4
5	Rice Transplanter	13	4	7	2
6	Power thresher	148	126	9	13

7	Pompa Air	102	82	17	3
8	RMU	12	9	3	-
9	Corn Sheler	115	58	8	5
10	Vertical drayer	24	24	-	-
11	Seed Cleaner	5	5	-	-
12	Hand Sprayer	200	164	25	11
13	Alat tanam Jagung	54	31	5	18
14	Big Loader	4	4	-	-
15	Excavator Mini	1	1	-	-
16	Pengola Sagu	3	3	-	-
17	Alat angkut pakan	4	4	-	-
18	Pangkas rumput	18	16	2	-
19	Penggiling Jagung	18	18	-	-
20	Cultivator	4	4	-	-

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Bila berdasarkan luas lahan persawahan saat ini 6.630 ha dan luas lahan tanaman jagung rata – rata pertahun 16.300 ha, jumlah mesin pertanian pada Tabel 11 belum sesuai dengan kebutuhan.

Jumlah kebutuhan ideal mesin pertanian untuk dapat mengolah lahan dan penanganan pasca panen padi sawah dan jagung dirinci pada Tabel 12 dan Tabel 13.

Tabel 12. Kebutuhan Alat Mesin Pertanian dengan Luas Lahan Sawah 6.330 ha

No	Jenis Alsintan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kekurangan
1	Traktor Roda 2	409	633	224
2	Traktor Roda 4	55	126	71
4	Combine	46	158	112
5	Rice Trnsplanter	11	633	622
6	Power Treser	135	795	657
7	Pompa Air	99	1.055	959

8	RMU	12	790	778
9	Hand Sprayer	189	633	444

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Berdasarkan Tabel 12 diatas kebutuhan alat mesin pertanian jenis alat pengolahan tanah tractor roda 2 dengan rasio 1 unit per 10 ha untuk satu musim tanam kebutuhan alat mesin sebanyak 633 unit. Ketersediaan alat saat ini sebanyak 409 unit sehingga kekurangan alat tractor roda 2 sebanyak 224 unit.

Tabel 13. Kebutuhan Alat Mesin Pertanian dengan Luas Lahan Tanaman Jagung Rata-rata pertahun 16.300 Ha

No	Jenis Alsintan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kekurangan
1	Traktor Roda 4	55	126	71
2	Traktor Roda 2	409	633	224
3	Traktor Mini	20	158	138
4	Corn Sheler	115	652	537
5	Hand Sprayer	189	633	444
6	Alat Tanam jagung	54	786	702

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Berdasarkan Tabel 13 diatas dengan kondisi topografi lahan yang bervariasi untuk usaha tanaman jagung di Kabupaten buol, lahan datar, berbukit dan pegunungan maka pengolahan tanah banyak menggunakan pola tanpa olah tanah (TOT) dengan demikian alat mesin yang dibutuhkan yaitu alat pasca panen yaitu Mesin perontok jagung (Corn Seler) saat ini ketersediaan alat tersebut sebanyak 115 unit sementara kebutuhan alat tersebut sebanyak 652 berdasarkan rasio 25 ha per satu unit alat dengan demikian kekurangan alat sebanyak 537 unit.

Tabel 14. Luas Lahan Sawah Aktual Berdasarkan Kondisi Pengairan

NO	KECAMATAN	JENIS IRIGASI/Ha/TAHUN														
		2017			2018			2019			2020			2021		
		Teknis	½ teknis	Sederhana	Teknis	½ teknis	Sederhana	teknis	½ teknis	seeder	teknis	½ teknis	seeder	Teknis	½ teknis	seeder
1	Lakea	257,98	74,67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105	-	-
2	Karamat	40,14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Biau	-	88,90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Momunu	279,96	112,76	-	-	-	-	-	-	-	70	-	-	-	-	-
5	Tiloan	545,71	53,04	-	-	-	-	149,83	-	-	245	-	-	134	-	-
6	Bukal	-	-	-	-	-	-	58,33	-	-	255	-	-	363	-	-
7	Bokat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bunobogu	129,73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Gadung	-	-	-	-	-	-	41,83	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Paleh Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Paleh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1.257,8	329,37	-	-	-	-	-	-	-	570	-	-	602	-	-
	Luas Irigasi	1.586,89	-	-	-	-	-	-	-	-	570	-	-	602	-	-

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Tabel 14 dapat dijelaskan bahwa pada Tahun 2017 pembangunan jaringan irigasi teknis yang mengairi sawah seluas 1.257,8 ha, dan Irigasi ½ teknis seluas 329,37 ha pada berbagai spesifikasi lahan sawah seperti sawah teknis, sawah basah dan sawah pasang surut. Sawah teknis adalah sawah yang baru dibangun oleh pemerintah melalui APBD Kabupaten Buol maupun tugas perbantuan, tersebar di beberapa kecamatan terutama di daerah dataran rendah. Sawah basah adalah sawah yang dibangun pada daerah rawa basah yang secara fisik airnya tidak mengalami kekeringan pada musim kemarau, sedangkan sawah pasang surut adalah sawah dimana keberadaannya terletak di wilayah rawa pinggir pantai, terutama di Kecamatan Bukal, Kecamatan Biau dan Kecamatan Lakea.

Pada Tahun 2019 pembangunan jaringan irigasi teknis mengairi sawah seluas 249,99 Ha yang terletak di Kecamatan Tiloan, Bukal dan Gadung. Untuk tahun 2020 seluas 570 Ha serta tahun 2021 yaitu seluas 602 Ha. Jenis jaringan irigasi yang dibangun oleh Pemerintah

melalui Dinas Pertanian Kabupaten Buol berupa pembangunan jaringan irigasi pipanisasi, pompanisasi dan embung serta penambahan jaringan primer dan tersier.

Tabel 15. Data Pembangunan Sarana Jalan Infrastruktur Pertanian

NO	KECAMATAN	Luas Sasaran (Ha)	PANJANG SARANA JALAN DAN TAHUN KEGIATAN									
			2017		2018		2019		2020		2021	
			Ktg.Prod (M)	Usaha Tani (M)	Ktg.Prod (M)	Usaha Tani (M)	Ktg.Prod (M)	Usaha Tani (M)	Ktg.Prod (M)	Usaha Tani (M)	Ktg.Prod (M)	Usaha Tani (M)
1	Lakea	32	-	-	1.350	-	-	-	-	-	-	-
2	Karamat	28	-	-	1.350	-	-	-	-	-	-	-
3	Biau		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Momunu	109	2.050	370	-	-	-	-	-	-	5.875	-
5	Tiloan	80	--	730	-	-	-	-	-	-	-	1.080
6	Bukal	248	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.280
7	Bokat	53	-	-	-	-	-	-	-	-	2.540	-
8	Bunobogu	76	-	1.080	1.340	-	-	-	-	-	-	-
9	Gadung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Paleleh	-	1.100	-	900	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		746	3.150	2.189	900	-	-	-	-	-	-	5.360

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Berdasarkan Undang-undang No 38 Tahun 2004, jalan usahatani menjadi kewenangan Kementerian Pertanian. Berdasarkan tabel 15 diatas terlihat bahwa dari tahun 2017 s/d 2021 Pembangunan jalan kantong produksi sepanjang 16.505 M, dengan rincian pada tahun 2017 dibangun jalan kantong produksi sepanjang 3.150 m yang tersebar di 2 (Dua) Kecamatan yaitu Kec. Momunu sepanjang 2.050 m dan Kecamatan Paleleh sepanjang 1.100 m. Pembangunan jalan Kantong Produksi baru dilaksanakan kembali pada tahun 2021 yaitu sepanjang 8.415 m yang tersebar di dua kecamatan yaitu Kecamatan Momunu sepanjang 5.875m dan 2.540 m. Tahun 2019 dan Tahun 2020 tidak terdapat pembangunan jalan baik jalan kantong produksi atau jalan usaha tani, hal ini disebabkan terjadinya pandemic covid 19.

Untuk jalan usaha tani dari tahun 2017 s/d 2021 yaitu sepanjang 7.540 M, dengan rincian Tahun 2017 Pembangunan jalan usaha tani sepanjang 2.180 M yang tersebar di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Momunu, Tiloan dan Bunobogu. Pembangunan jalan usaha tani baru dilaksanakan kembali pada tahun 2021 sepanjang 5.360 M yang tersebar di 2 kecamatan yaitu kecamatan Tiloan dan Bukal.

2. Sektor Peternakan

Tingkat keberhasilan pembangunan peternakan di Kabupaten Buol dapat dilihat pada peningkatan populasi ternak, peningkatan produksi dan menurunnya penularan penyakit ternak sebagaimana disajikan pada Tabel 16 s.d Tabel 22.

Tabel 16. Data Populasi Ternak

Tahun	Sapi (Ekor)	Kambing (Ekor)	Ayam Buras (Ekor)	Ayam Petelur (Ekor)	Ayam Pedaging (Ekor)	Itik(Ekor)
2017	16.979	17.731	146.798	10.159	164.735	15.158
2018	18.646	19.977	154.689	11.311	168.029	15.202
2019	25.376	20.119	162.907	6.758	171.390	16.118
2020	30.517	21.154	178.304	7.341	199.277	16.803
2021	33.051	21.153	194.470	16.922	208.277	8.725

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada Tabel 16 terlihat bahwa Populasi ternak sapi setiap tahun mengalami kenaikan kenaikan populasi yang signifikan dibanding dengan populasi ternak lainnya, hal ini sangat dipengaruhi dengan adanya program Pemerintah Kabupaten Buol yaitu One Man one Cow. Kenaikan Populasi tertinggi pada tahun 2019 yaitu naik sebesar 6.730 ekor atau naik 36,09 %, Tahun 2020 populasi ternak sapi naik 5.141 ekor atau naik 20,26 % dan tahun 2021 populasinya naik 2.534 ekor atau 8,30 %.

Tabel 17. Produksi Telur (Kg)

Tahun	Ayam Buras	AyamPetelur	Itik
2017	88,079	37,080	41,685
2018	90,883	41,285	41,806
2019	97,726	24,670	44,325
2020	106,982	26,795	46,208
2021	116,682	61,765	23,994

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada Tabel 17 terlihat bahwa produksi telur setiap tahun mengalami peningkatan produksi yang signifikan terutama pada tahun 2021 yaitu naik 130,62 %. Hal ini disebabkan mulai meningkatnya minat peternak ayam petelur karena adanya program pemerintah mengenai bantuan sembako kepada masyarakat yang mendorong stabilnya pemasaran dan harga telur setiap bulan. Selain itu hal ini juga didukung oleh adanya Program bantuan Pemerintah Daerah melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol kepada Peternak ayam Petelur tahun 2021. Namun untuk produksi telur itik pada tahun 2021 mengalami penurunan produksi sebesar 48,07 % dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pada tahun tersebut terjadi pemotongan ternak itik yang cukup tinggi.

Tabel 18. Pertumbuhan Ternak (Ekor)

Tahun	Sapi	Kambing	Ayam Buras	AyamPetelur	AyamPedaging	Itik
2017	8,77%	1,98%	4,87%	07,54%	07,88%	2,91%
2018	9,82%	1,07%	5,00%	11,34%	09,27%	2,63%
2019	36,09%	0,71%	7,37%	-40,25%	11,80%	6,03%
2020	20,26%	2,05%	9,45%	08,63%	22,81%	4,24%
2021	08,03%	2,77%	9,07%	130,51%	04,22%	-48,08%

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada Tabel 18 terlihat bahwa pertumbuhan ternak sapi pada Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 36.09 % hal ini sejalan dengan adanya peningkatan populasi sapi 6.370 ekor dari tahun 2018. Berdasarkan hasil validasi data angka pertumbuhan mengalami peningkatan maupun penurunan disebabkan beberapa faktor yaitu :

- Angka kelahiran
- Angka pemasukan
- Angka pengeluaran ternak
- Angka pemotongan
- Penurunan angka

Tabel 19. Pemotongan Ternak (Ekor)

Tahun	Sapi	Kambing	Ayam Buras	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
2017	710	967	111,566	0	163,582	2,973
2018	914	1,137	117,564	0	166,853	3,182
2019	1,108	1,201	212,419	6,788	197,062	4,561
2020	1.216	869	228,070	4,818	199,138	4,836
2021	2,555	998	249,625	0	208,131	5,041

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada Tabel 19 terlihat bahwa pada Tahun 2017 s.d. Tahun 2018 belum ada pemotongan ayam petelur ,hal ini disebabkan pada fase tersebut ayam masih produktif sehingga belum ada dijual oleh peternak. Pemotongan ternak meningkat karena adanya permintaan pasar yang cukup tinggi dan meningkatnya pedagang-pedagang makanan.

Tabel 20. Produksi Daging (Kg)

Tahun	Sapi	Kambing	Ayam Buras	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
2017	88,750	24,175	122,723	0	179,940	3,270
2018	114,250	28,429	129,320	0	183,538	3,500
2019	138,500	30,025	233,661	7,467	216,768	5,017
2020	152,000	21,725	250,877	5,300	219,052	5,320
2021	319,375	24,950	274,588	0	228,944	5,545

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada tabel 20 terlihat bahwa dari tahun 2017 s/d 2021 terjadi peningkatan produksi daging sapi. Tahun 2018 peningkatan produksi daging sapi sebesar 28,73 %, hal ini diikuti oleh produksi daging ayam buras dan ayam pedaging. Produksi daging ayam buras tertinggi pada tahun 2019 yaitu meningkat 80,68 % atau naik 104.341 kg dari tahun 2018. Sedangkan ayam pedaging kenaikan produksi daging setiap tahunnya relatif stabil.

Produksi daging sapi pada tahun 2021 meningkat 110,12 % atau meningkat 167.375 kg dari tahun 2020, hal ini disebabkan semakin tingginya konsumsi daging sapi oleh masyarakat. Selain itu sudah terlaksananya penataan data dan penertiban pemotongan sapi oleh petugas RPH (rumah Potong Hewan) dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol. Hal ini sejalan dengan meningkatnya Pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan (RPH) pada tahun 2021.

Tabel 21. Angka Kebuntingan Hasil Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi

Tahun	Target Aseptor (Ekor)	IB (Ekor)	Bunting (Ekor)
2017	250	200	96
2018	500	347	148
2019	300	1,026	119

2020	683	500	243
2021	400	348	252

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada Tabel 21 terlihat bahwa tingkat keberhasilan pelaksanaan IB masih rendah, hal ini disebabkan ketidak tepatan dalam mendeteksi masa birahi ternak sapi akibat dilepas berkeliaran (tidak dikandangkan). Pada tahun 2020 terjadi peningkatan Aseptor 127,67% dan Peningkatan hasil IB pada tahun 2019 sebesar 195,68 %. Peningkatan sapi bunting pada tahun 2020 mulai mengalami kenaikan sebesar 104,20 % dan tahun 2021 meningkat 3,70 %.

Tabel 22. Kasus Penyakit Hewan (Jumlah Kasus/Tahun)

Tahun	Jenis Penyakit																	
	Bali Sekte	Cacingan	ND	SE	CRD	Coccidiosis	Rabies	Pinkye	Kaskado	Timpany	Papilomatosis	Snot	ORF	Mastitis	Scabies	AI	BEF	Ganrep
2017	0	377	21	10	1.897	1	3	312	277	21	8	21	216	1	198	0	0	0
2018	2	61	0	0	0	0	0	61	32	9	8	0	0	0	2	0	2	14
2019	1	230	0	1	0	0	0	109	43	2	2	0	0	0	6	0	2	0
2020	91	1755	0	0	0	0	16	845	470	44	90	0	160	0	96	0	0	0
2021	37	917	0	0	0	0	5	646	326	18	0	0	0	0	161	84	29	46

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada Tabel terlihat bahwa kasus penyakit cacingan berfluktuasi dari Tahun 2017 s/d Tahun 2021, hal ini terjadi karena predisposisi penyakit cacing hati salah satunya adalah kondisi lingkungan yang lembab (rawa). Secara geografis wilayah Kabupaten Buol banyak daerah rawa dan ternak yang tidak dipelihara intensif (lepas) menjadi faktor pendukung, pada Tahun 2021 penyakit cacingan menurun dengan adanya pengobatan secara berkala/intensif dari petugas Dinas.

Untuk kasus penyakit ND, SE, dan CRD mengalami penurunan dari Tahun 2017 s/d Tahun 2021 karena kesadaran masyarakat untuk memvaksinasi ternaknya sudah semakin baik.

Adanya penambahan populasi berdampak adanya peningkatan kejadian penyakit dan penambahan petugas Lapangan Peternakan sejak tahun 2019 memberikan dampak semakin intensifnya penanganan penyakit di setiap wilayah.

3. Sektor Perkebunan

Potensi lahan perkebunan di Kabupaten Buol cukup besar, dari tahun ketahun mengalami peningkatan, baik yang dikelola oleh masyarakat maupun oleh investor.

Data terakhir Tahun 2021 menggambarkan bahwa ada 12 jenis komoditas yang dikembangkan dan yang terbesar adalah kelapa sawit yakni seluas 24.588,08 ha, 70,29% diantaranya dikelola oleh Perusahaan Inti (17.282,04 Ha) dan sisanya adalah plasma dan plasma mandiri. Menyusul kelapa dalam seluas 10.879 ha dan kakao 6.959 Ha. Untuk data Luas lahan perkebunan Kabupaten Buol dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut :

Tabel 23. Luas Lahan Perkebunan

No	Komoditi	LUAS LAHAN (Ha)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kelapa Dalam	12.791,00	12.762,00	11.186,00	11.091,00	10.879,00
2	Kopi Robusta	618,00	561,00	510,00	527,00	577,00
3	Kakao	11.502,00	10.995,00	7.631,00	7.431,00	6.959,00
4	Cengkeh	2.960,00	3.232,00	2.878,00	2.889,00	2.914,00
5	Lada	124,20	125,20	108,64	105,54	83,74
6	Jambu Mete	52,00	42,00	3,00	0,50	0,25
7	Pala	1.577,00	2.080,00	1.938,00	1.938,00	1.603,50
8	Kapuk	26,00	15,00	13,00	12,00	11,00
9	Sagu	3.332,00	2.764,00	2.036,50	2.028,50	2.018,50
10	Nilam	-	-	-	-	-
11	KelapaSawit Inti	17.092,23	17.282,04	17.282,04	13.372,10	13.372,10
12	KelapaSawit Plasma	4.378,31	5.629,50	4.711,96	4.673,18	4.673,18
13	KelapaSawit Plasma Mandiri	3.684,72	2.285,78	1.804,63	1.561,88	1.676,54

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Berdasarkan tabel 23 diatas maka dapat dilihat bahwa luas tanaman perkebunan dari tahun 2017 s/d 2021 untuk semua komoditi tanaman perkebunan mengalami penurunan luas lahan. Untuk tanaman kelapa Sawit inti mengalami penurunan luas lahan 22,62 % atau berkurang 3.910 Ha dari tahun 2019. Sedangkan kelapa sawit plasma mandiri mengalami penurunan luas lahan yang signifikan yaitu berkurang 54,50 % atau berkurang 2.008, 2 ha dari luas lahan tahun 2017. Hal ini disebabkan sejak tahun 2019 harga kelapa sawit sangat rendah dan tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan harga kelapa sawit sangat rendah, sehingga banyak lahan kelapa sawit beralih fungsi ke tanaman palawija (Jagung). Untuk tanaman Sagu luas lahan berkurang sekitar 39,42 % atau berkurang 1.314 Ha dari tahun 2017. Hal ini disebabkan karena Petani sagu tidak segera melakukan penanaman kembali pada saat selesai panen sehingga luas lahan tanaman sagu semakin menurun.

Tabel 24. Produksi Perkebunan

No	Komoditi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kelapa Dalam	10.167	10.164,42	8.062.12	8.035,21	7.405,00
2	Kopi Robusta	177,46	153.51	152.98	124,37	123,52
3	Kakao	5.911	4.991.75	3.681.09	2.885,06	2.172,58
4	Cengkeh	122.36	75.67	120.66	109.198,00	64,55
5	Lada	4.4	3.07	2.18	2,47	2,72
6	Jambu Mete	0.10	0.09	0	0,00	0,00
7	Pala	6.11	6.16	14.49	14,49	7,11
8	Kapuk	3.58	1.65	1.59	1,57	1,46
10	Sagu	284,99	515,53	498,20	390,86	348,55
11	Nilam	-	-	-	-	-
12	Kelapa Sawit Inti	191.707.95	210.534.61	184.129.00	167.912,00	152.118,00
13	Kelapa Sawit Plasma	26.218	39.959.40	33.982.36	36.867,47	38.461,28

No	Komoditi	Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021
14	KelapaSawit Plasma Mandiri	5.259.33	9.521.23	8.924.88	4.961,37	595.55347

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Tabel 25. Produktivitas Perkebunan

No	Komoditi	Produktivitas (Kg)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kelapa Dalam	1.262,03	1.290,23	1.253,63	1.248,09	680,66
2	Kopi Robusta	525,03	550,23	525,03	525,03	558,90
3	Kakao	958,00	836,00	835,09	661,56	551,98
4	Cengkeh	97,49	58,34	109,49	88,50	58,90
5	Lada	99,44	61,96	57,17	62,32	77,61
6	Jambu Mete	5,96	6,27	0,00	0,00	0,00
7	Pala	148,99	99,39	56,81	78,03	23,93
8	Kapuk	178,78	126,77	159,40	174,67	182,50
10	Sagu	772,00	1.525,00	1.483,19	1.163,62	1.128,36
11	Nilam	-	-	-	-	-
12	Kelapa Sawit Inti	17.827	15.811	17.111	16.808	13.844
13	KelapaSawit Plasma	6.400	9.629	11.901	7.412	8.854
14	KelapaSawit Plasma Mandiri	-	-	85	1.316	5.878

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Berdasarkan tabel 24 dan tabel 25 diatas, maka dapat dilihat bahwa rata- rata produksi dan Produktivitas tanaman perkebunan dari tahun 2017 s/d 2021 mengalami penurunan produksi kecuali tanaman kelapa sawi mandiri, Hal ini sangat dipengaruhi oleh semakin berkurangnya luas lahan setiap tahun seperti terlihat pada tabel 23. Untuk Tanaman kelapa sawit mandiri walaupun luas lahannya berkurang namun produksi tinggi yaitu naik 11.223,75 % atau naik 590.294 ton dari produksi tahun 2017. Hal ini disebabkan karena bobot TBS Kelapa Sawit semakin besar karena umur tanaman masih produktif. Sedangkan kelapa sawit

inti produksinya semakin menurun yaitu sekitar 20,65 % atau berkurang 39.590 ton dari tahun 2017, hal ini disebabkan tanaman kelapa sawit inti sudah tidak produktif lagi dan perlu dilakukan replanting atau penanaman kembali.

4. Sektor Penyuluhan

Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu memberdayakan dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungannya.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, mengamanatkan pembentukan Balai Penyuluhan Pertanian ditingkat kecamatan yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian serta merupakan tempat satuan administrasi pangkal (satminkal) bagi penyuluh pertanian yang berperan mengkoordinasikan, mensinergikan dan menyelaraskan kegiatan-kegiatan pembangunan pertanian di wilayah kerja balai. Kondisi Balai Penyuluhan Penyuluh (BPP) berserta penyuluh dan petugas lapangan lainnya yang ada di Kecamatan dapat disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Penyebaran Penyuluh serta Petugas Lapangan Lainnya pada BPP Kecamatan.

BPP Kecamatan	Jumlah Desa	POPT/PHP	PMSB	PPL	Jumlah Petugas Lapangan
Lakea	7	1	1	7	9
Karamat	7	1		7	7
Biau	7	1	1	7	9
Momunu	16	1		16	16
Tiloan	9	1	1	9	11
Bukal	14	1	1	14	16
Bokat	15	1		15	15

Bunobogu	10	1	1	10	12
Gadung	11	1		11	11
Paleleh Barat	7	1	1	7	9
Paleleh	12	1		12	12
Jumlah	115	11	6	115	125

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Pada Tabel 26 terlihat bahwa dari jumlah petugas lapangan sudah dapat memenuhi pelayanan pada 115 desa se Kabupaten Buol, sehingga setiap satu desa ditempatkan satu penyuluh yang merupakan Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP), sedangkan untuk petugas PMSB ada di 11 Kecamatan dengan masing – masing petugas PMSB bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas di 2 kecamatan, akan tetapi untuk oordinator PMSBbertanggung jawab 1 Kecamatan. Jumlah petugas PMSB dibawah naungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berjumlah 6 Orang yang terdiri dari 2 PNS dan 1 orang kontrak Propinsi dan 3 orang Kontrak daerah.

Untuk petugas Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) sebanyak 11 Orang yang menyebar disetiap kecamatan, yang terdiri dari 1 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang merupakan Koordinator POPT, 7 orang POPT kontrak Propinsi serta 3 orang POPT Kontrak Daerah. Kondisi status kepegawaian petugas lapangan disajikan pada tabel 27 dibawah ini :

Tabel 27. Status Kepegawaian Petugas Lapangan

No	Uraian	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1	PPL Fungsional	39	-	39
2	PPL Fungsional Umum	8	-	8
3	CPNS	3		3
4	PPL P3K	-	5	5
5	PPL Kontrak Daerah	-	62	62
4	PPL Kontrak Pusat	-	2	2

8	PMSB	2	4	6
Jumlah		52	73	125

Sumber Data : DKPP Kabupaten Buol Tahun 2021 (data diolah).

Dengan keterbatasan sumberdaya penyuluh dan petugas lapangan lainnya serta status kepegawaianya yang masih honorer sangat berdampak terhadap proses penyelenggaraan penyuluhan sebagai fungsi pendampingan dan pengawalan terhadap pelaku usaha dan pelaku utama.

Untuk efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan penyuluhan dilakukan melalui pendekatan kelompok tani dan gapoktan. Pada Tabel 28 disajikan keragaan kelompok dan gapoktan.

Tabel 28. Keragaman Kelompok Tani dan Gapoktan

Kecamatan	Jumlah Poktan	Jenis Kelompok Tani									
		Perempuan	Tan. Pangan	Tan. Horti	Perkebunan	Peternakan	Peng. UPJA	P3A/HIPPA	KMP	UMKM (MP3L)	Belum diketahui
Biau	113	11	35	8	8	29	4	0	1	0	19
Bokat	164	7	103	20	15	18	3	0	2	0	10
Bukal	225	5	127	12	45	25	2	0	0	0	27
Bunobogu	174	6	69	4	15	30	5	0	1	0	39
Gadung	178	7	75	28	35	12	1	1	1	0	9
Karamat	168	20	38	18	60	26	2	0	2	0	18
Lakea	169	13	57	16	20	28	6	0	8	1	23
Momunu	382	30	171	36	54	72	10	0	1	0	36
Paleleh	163	15	82	17	14	18	1	0	2	0	28
Paleleleh Barat	97	13	53	19	13	1	0	0	2	0	7
Tiloan	132	4	61	9	8	5	0	0	0	0	42
Jumlah	1.965	131	871	187	287	264	1	1	20	1	158

Sumber Data : Simluhtan Tahun 2021 (data diolah).

Pembinaan kelembagaan petani perlu dilakukan secara berkesinambungan, diarahkan pada perubahan pola pikir petani dalam menerapkan system agribisnis. Penumbuhan kelembagaan petani juga diarahkan untuk menumbuh kembangkan kelompok tani dan gabungan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya, serta meningkatkan kapasitas melalui pengembangan kerjasama dalam bentuk jejaring dan kemitraan serta menjadi kelembagaan

petani yang kuat dan mandiri, sehingga mampu menaikkan klas kemampuan kelompok taninya. Gambaran perkembangan klas kemampuan kelompok tani disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29. Perkembangan Klas Kemampuan Kelompok Tani

Kecamatan	Jumlah Poktan	Jumlah Poktan Pemula	Jumlah Poktan Lanjut	Jumlah Poktan Madya	Jumlah Poktan Utama	Jumlah Poktan belum diketahui
Biau	113	81	0	0	0	32
Bokat	164	113	9	0	0	42
Bukal	225	99	4	0	0	122
Bunobogu	174	84	0	0	0	90
Gadung	178	121	0	0	0	57
Karamat	168	123	0	0	0	45
Lakea	169	125	1	0	0	43
Momunu	382	306	1	0	0	75
Paleleh	163	109	0	0	0	54
Paleleh Barat	97	46	0	0	0	51
Tiloan	132	72	4	5	0	51
JUMLAH	1.965	1.279	19	5	0	662

Sumber Data : Simluhtan Tahun 2021 (data diolah)

Pada Tabel 29 terlihat bahwa klas kemampuan kelompok tani pada umumnya masih tergolong klas pemula, hal ini disebabkan terbatasnya jumlah penyuluh sebagai fasilitator, terbatasnya pembiayaan dalam pembinaan bagi kelompok tani dan gapoktan, serta kurangnya kreativitas dan prakarsa anggota kelompok tani untuk memanfaatkan peluang usaha, informasi dan akses permodalan yang tersedia.

5. Sektor Ketahanan Pangan

Kinerja sektor Ketahanan Pangan Kabupaten Buol diarahkan dan difokuskan pada pemantapan ketahanan pangan dengan melaksanakan fungsi koordinasi dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan masyarakat termasuk pemenuhan pelayanan dasar kepada

masyarakat sesuai standar Pelayanan Minimal (SPM) berdasarkan PERMENTAN No. 65/Permentan/O.140/12/10 Tentang SPM Bidang Ketahanan Pangan Propinsi dan Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Ketahanan Pangan ditentukan 4 (empat) jenis pelayanan dasar yaitu:

1. Ketersediaan dan Cadangan Pangan.
2. Distribusi dan Akses pangan
3. Penganekaragaman dan Keamanan Pangan
4. Penanganan Kerawanan Pangan.

Pembangunan Ketahanan Pangan merupakan Prioritas Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014 – 2019 yang difokuskan pada peningkatan ketersediaan pangan, pemantapan distribusi pangan, percepatan penganekaragaman pangan, dan pengawasan keamanan pangan segar. Pembangunan Ketahanan Pangan dilaksanakan melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan sebagai perwujudan pembangunan sosial, budaya dan ekonomi sebagai bagian pembangunan secara keseluruhan. Implementasi program pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan dengan memperhatikan sub sistem ketahanan pangan yaitu:

1. Sub sistem ketersediaan pangan, melalui upaya peningkatan produksi, ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan;
2. Sub sistem distribusi pangan melalui pemantapan distribusi dan analisis harga serta cadangan pangan; dan
3. Sub sistem konsumsi pangan melalui peningkatan kualitas konsumsi dan keamanan pangan.

Pada indikator kinerja prosentase penguatan cadangan pangan dari tahun 2017 s/d 2021 dapat dilihat pada tabel 30 dibawah ini :

Tabel 30. Pencapaian indikator kinerja sektor pangan tahun 2017 s/d 2021

No.	Uraian	Capaian Kinerja										Sat
		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Aspek Kesejahteraan Masyarakat											
	<u>Urusan Pangan</u>											
1	Skor Pola Pangan Harapan	84.70 %	0.00%	84.70 %	0.00 %	84.70 %	0.00%	84.70 %	0.00 %	84.70 %	0.00%	%
2	Penguatan Cadangan Pangan	72	6	72	20	72	5	60		12.27	0	Ton
	Jumlah Cadangan - Pangan											
3	Penanganan Daerah Rawan Pangan	%		0%		0%		0%		0%	0%	
	Penanganan Daerah - Rawan Pangan	-		-		-		-			-	

Pada tabel 30 diatas dapat dilihat bahwa Pada indicator kinerja prosentase penguatan cadangan pangan pencapaian masih dibawah target yang ditetapkan. Cadangan pangan disini yang diukur hanya cadangan pangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah dari stok cadangan pangan di gudang lumbung pangan kabupaten. Realisasi pada tahun terakhir lebih rendah dibandingkan target yang ditentukan serta jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan stok cadangan pangan yang tersedia di gudang lumbung pangan (kerjasama dengan Gudang Dolog) Kabupaten Buol belum memenuhi standar yang ditetapkan yaitu minimal 72 ton, karena keterbatasan kemampuan anggaran dan ada pengurangan stok cadangan pangan pemerintah setiap tahunnya yang digunakan untuk bantuan kepada daerah yang terkena bencana alam, puso, rawan pangan serta masalah lainnya.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indicator tersebut pemerintah daerah perlu menambah stok cadangan pangan Pemerintah Kabupaten Buol. Beberapa desa di wilayah

Kabupaten Buol memiliki tingkat konsumsi normatif per kapita yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan produksi bersih serealianya, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan produksi pangan yang merupakan salah satu indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan di suatu wilayah dan kondisi tersebut tidak dapat ditangani diakibatkan oleh ketersediaan anggaran.

Selain itu Hal yang perlu terus dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator adalah dengan memantau dan meningkatkan stabilisasi harga dan pasokan pangan. Untuk Indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH), realisasi pada tahun 2021 tidak terjadi perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan target dan tahun-tahun sebelumnya serta dibandingkan dengan target nasional. Hal ini disebabkan pola konsumsi masyarakat belum ideal yang ditunjukkan oleh konsumsi yang masih kurang untuk kelompok pangan hewani, sayur dan buah serta umbi-umbian, kelompok pangan yang dikonsumsi mendekati ideal adalah padi-padian dan gula. Antar daerah agroekologi mempunyai kesamaan pola keragaman konsumsi kelompok pangan. Kelompok pangan penyumbang energy terbesar untuk Kabupaten Buol adalah padi-padian. Pola sumbangan energy dari kelompok pangan untuk Kabupaten Buol adalah padi-padian, minyak dan lemak, kacang-kacangan, pangan hewani, sayuran dan buah. Kelompok pangan lainnya yaitu buah dan biji berlemak, umbi-umbian. Skor PPH untuk Kabupaten Buol tahun 2015 adalah 82,83 akan tetapi jika dibandingkan dengan saran PPH ideal pada tahun 2015 sebesar 95,0 maka skor PPH Kabupaten Buol belum mencapai skor PPH yang ditargetkan. Namun jika didasarkan pada skor PPH Kabupaten Buol sesuai dengan prediksi. Skor PPH di Kabupaten Buol dipengaruhi oleh tipe agroekologi. Skor PPH tertinggi terdapat pada tipe agroekologi pertaniannya yaitu 83,53 diikuti oleh agroekologi perikanan 81,61 dan agroekologi kota sebesar 80,20. Untuk

Konsumsi kelompok pangan antar tipe agroekologi di Kabupaten Buol hamper sama. Dengan demikian pengembangan pangan wilayah antar daerah agroekologi di Kabupaten Buol dapat diseragamkan. Hal yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan, sosialisasi kepada masyarakat tentang sumber pangan alternatif yang berbasis sumber pangan local sehingga pola pangan masyarakat lebih beragam dan tidak tergantung pada beras.

6. Anggaran dan Realisasi Anggaran

Anggaran dan realisasi anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta dalam pencapaian kinerjanya pada periode Tahun 2017 s.d.Tahun 2021 disajikan pada Tabel 31 dan Tabel 32 dibawah ini:

Tabel 31. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Peningkatan Produksi padi (beras)				16000	16000	22000	25000	28000	15,879	15,879	22,000	22,229	23,010	1	1	1	0.89	1
2	Peningkatan produksi jagung				60000	60000	67000	85000	100000	57,134	57,134	67,000	112,475	90,983	1	1	1	1.32	1
3	Peningkatan produksi sayuran dan buah-buahan				260	260	280	300	320	260	260	280	396	367.2	1	1	1	1.32	1
4	Tersedianya unit pengolahan tanaman Perkebunan				2	2	2	4	5	0	0	2	0	0	-	-	1	-	-
5	Meningkatnya Produksi tanaman perkebunan				0	0	10164	10637	11181	0	0	10,164	8035.21	66916	0	0	1	0.76	6
6	Tersedianya Bibit Unggul tanaman Kelapa dalam				0	0	175	175	175	0	0	175	0	0	0	0	1	-	-
7	Tersedianya Bahan pupuk tanaman perkebunan				0	0	10531	11.058	11585	0	0	10,531	0	5998	0	0	1	-	1
					0	0	430	452	474	0	0	430	0	168	0	0	1	-	0
8	Cetak sawah baru				100	100	300	450	500	100	100	300	0	0	1	1	1	-	-
9	Optimalisasi lahan sawah				0	0	300	250	200	0	0	300	0	0	0	0	1	-	-
10	Alokasi bantuan pupuk dan pestisida				886.25	886.25	500	750	500	886.25	886.25	106.7	0	0	1	1	0	-	-
11	Cakupan bantuan pupuk dan pestisida				4.3	4.3	10	15	25	4.3	4.3	21	0	0	1	1	2	-	-
12	Luas lahan Taura yang termanfaatkan				0	0	0	100	250	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
13	Alokasi pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	250	480	550	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
14	Serapan pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	25	50	60	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
15	Jaringan irigasi perpompaan				2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	0.75	1
16	Jaringan irigasi embung				9	9	6	3	2	5	5	6	5	3	1	1	1	1.67	2
17	Rehabilitasi jaringan irigasi tersier				0	0	300	500	350	0	0	300	725	622.59	0	0	1	1.45	2
18	Panjang jalan pertanian yang dibangun				4800	4800	1500	2500	3000	4800	4800	0	0	11000	1	1	-	-	4
19	Alokasi pupuk bersubsidi				2855	2855	2565	2750	2850	2885	2885	2565	5015	6034	1	1	1	1.82	2
20	Serapan pupuk bersubsidi				85	85	87.5	90	97.5	85	85	78	100	187	1	1	1	1.11	2
21	Cakupan alokasi buffer stock pestisida terhadap intensifikasi serangan OPT				45	45	50	65	70	45	45	60	51.46	30.83	1	1	1	0.79	0
22	Alat dan mesin pra panen				143	143	25	30	35	143	143	63	61	14	1	1	3	2.03	0

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	Alat dan mesin pasca panen				143	143	25	30	35	7	7	45	66	24.00	0	0	2	2.20	1
24	Cakupan layanan KUR				23	23	25	30	35	19.00	19.00	50.00	16.00	0.00	1	1	2	0.53	-
25	Cakupan layanan AUTP/S				959.7	959.7	1000	1250	1500	959.70	959.70	2386.00	100.40	0.00	1	1	2	0.08	-
26	Kenaikan kelas kelompok				7	7	10	15	20	7.00	7.00	20.00	15.00	0.00	1	1	2	1.00	-
27	Magang dan transfer teknologi kelompok tani				0	0	0	10	10	0	0	0	2	0.00	0	0	0	0.20	-
28	Sekolah lapang				16	16	20	20	20	16	16	20	22	0.00	1	1	1	1.10	-
29	Petani Penyuluh Swadaya				5	5	5	7	7	5	5	2	0	0.00	1	1	0	-	-
30	Adaptasi teknologi				0	0	60	60	60	0	0	60	0	0.00	0	0	1	-	-
31	Petani inovatif				0	0	2	2	2	0	0	2	0	0.00	0	0	1	-	-
32	Pelatihan dan pembinaan Manajemen UPJA				0	0	5	11	10	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.27	-
33	Pelatihan dan pembinaan manajemen KEP				0	0	2	2	2	0	0	2	1	0.00	0	0	1	0.50	-
34	Pelatihan dan pembinaan GP3A				0	0	3	5	4	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.60	-
35	Pelatihan dan pembinaan Kelompok tani/ Gapoktan ex program				0	0	10	30	25	0	0	10	66	0.00	0	0	1	2.20	-
36	Populasi Ternak sapi				#####	#####	26351	34919	41994	18640	18640	25376	30517	33051	1	1	1	0.87	1
37	Vaksinasi SE dan rabies				0	0	0	#####	2000.000	0	0	0	2000	1600	0	0	0	1.00	1
38	Pengobatan penyakit (17 macam penyakit)				0	0	0	#####	770	0	0	0	770	0.00	0	0	0	0.39	-
39	Pengambilan sampel darah ternak sapi				0	0	0	250	250	0	0	0	0	0.00	0	0	0	-	-
40	Penjaminan produk hewani yang ASUH				0	0	30	35	40	0	0	30	30	197.2	0	0	1	0.86	5
41	Pengawasan lalu lintas Pengeluaran dan pemasukan ternak dalam daerah				0	0	50	50	50	0	0	50	50	414	0	0	1	1.00	8
42	Penerapan Higiene pada unit usaha peredaran produk hewani				0	0	8	12	16	0	0	8	12	16	0	0	1	1.00	1
43	Tersedianya cadangan pangan Pemerintah (CPP) sepanjang tahun				15	15	25	30	35	15	15	20	65.44	0.00	1	1	1	2.18	-
44	Berkembangnya pengelolaan lumbung pangan masyarakat				0	0	23	21	21	0	0	5	5	4	0	0	0	0.24	0
45	Menurunnya jumlah desa rawan pangan				3	3	2	4	4	3	3	2	0	2	1	1	1	-	1
46	Tersedianya Informasi harga pangan sepanjang tahun				11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1	1	1	1.00	1

[illegible]

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

Tabel 31. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Peningkatan Produksi padi (beras)				16000	16000	22000	25000	28000	15,879	15,879	22,000	22,229	23,010	1	1	1	0.89	1
2	Peningkatan produksi jagung				60000	60000	67000	85000	100000	57,134	57,134	67,000	112,475	90,983	1	1	1	1.32	1
3	Peningkatan produksi sayuran dan buah-buahan				260	260	280	300	320	260	260	280	396	367.2	1	1	1	1.32	1
4	Tersedianya unit pengolahan tanaman Perkebunan				2	2	2	4	5	0	0	2	0	0	-	-	1	-	-
5	Meningkatnya Produksi tanaman perkebunan				0	0	10164	10637	11181	0	0	10,164	8035.21	66916	0	0	1	0.76	6
6	Tersedianya Bibit Unggul tanaman Kelapa dalam				0	0	175	175	175	0	0	175	0	0	0	0	1	-	-
7	Tersedianya Bahan pupuk tanaman perkebunan				0	0	10531	11.058	11585	0	0	10,531	0	5998	0	0	1	-	1
					0	0	430	452	474	0	0	430	0	168	0	0	1	-	0
8	Cetak sawah baru				100	100	300	450	500	100	100	300	0	0	1	1	1	-	-
9	Optimalisasi lahan sawah				0	0	300	250	200	0	0	300	0	0	0	0	1	-	-
10	Alokasi bantuan pupuk dan pestisida				886.25	886.25	500	750	500	886.25	886.25	106.7	0	0	1	1	0	-	-
11	Cakupan bantuan pupuk dan pestisida				4.3	4.3	10	15	25	4.3	4.3	21	0	0	1	1	2	-	-
12	Luas lahan Taura yang termanfaatkan				0	0	0	100	250	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
13	Alokasi pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	250	480	550	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
14	Serapan pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	25	50	60	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
15	Jaringan irigasi perpompaan				2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	0.75	1
16	Jaringan irigasi embung				9	9	6	3	2	5	5	6	5	3	1	1	1	1.67	2
17	Rehabilitasi jaringan irigasi tersier				0	0	300	500	350	0	0	300	725	622.59	0	0	1	1.45	2
18	Panjang jalan pertanian yang dibangun				4800	4800	1500	2500	3000	4800	4800	0	0	11000	1	1	-	-	4
19	Alokasi pupuk bersubsidi				2855	2855	2565	2750	2850	2885	2885	2565	5015	6034	1	1	1	1.82	2
20	Serapan pupuk bersubsidi				85	85	87.5	90	97.5	85	85	78	100	187	1	1	1	1.11	2
21	Cakupan alokasi buffer stock pestisida terhadap intensifikasi serangan OPT				45	45	50	65	70	45	45	60	51.46	30.83	1	1	1	0.79	0
22	Alat dan mesin pra panen				143	143	25	30	35	143	143	63	61	14	1	1	3	2.03	0

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	Alat dan mesin pasca panen				143	143	25	30	35	7	7	45	66	24.00	0	0	2	2.20	1
24	Cakupan layanan KUR				23	23	25	30	35	19.00	19.00	50.00	16.00	0.00	1	1	2	0.53	-
25	Cakupan layanan AUTP/S				959.7	959.7	1000	1250	1500	959.70	959.70	2386.00	100.40	0.00	1	1	2	0.08	-
26	Kenaikan kelas kelompok				7	7	10	15	20	7.00	7.00	20.00	15.00	0.00	1	1	2	1.00	-
27	Magang dan transfer teknologi kelompok tani				0	0	0	10	10	0	0	0	2	0.00	0	0	0	0.20	-
28	Sekolah lapang				16	16	20	20	20	16	16	20	22	0.00	1	1	1	1.10	-
29	Petani Penyuluh Swadaya				5	5	5	7	7	5	5	2	0	0.00	1	1	0	-	-
30	Adaptasi teknologi				0	0	60	60	60	0	0	60	0	0.00	0	0	1	-	-
31	Petani inovatif				0	0	2	2	2	0	0	2	0	0.00	0	0	1	-	-
32	Pelatihan dan pembinaan Manajemen UPJA				0	0	5	11	10	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.27	-
33	Pelatihan dan pembinaan manajemen KEP				0	0	2	2	2	0	0	2	1	0.00	0	0	1	0.50	-
34	Pelatihan dan pembinaan GP3A				0	0	3	5	4	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.60	-
35	Pelatihan dan pembinaan Kelompok tani/ Gapoktan ex program				0	0	10	30	25	0	0	10	66	0.00	0	0	1	2.20	-
36	Populasi Ternak sapi				#####	#####	26351	34919	41994	18640	18640	25376	30517	33051	1	1	1	0.87	1
37	Vaksinasi SE dan rabies				0	0	0	#####	2000.000	0	0	0	2000	1600	0	0	0	1.00	1
38	Pengobatan penyakit (17 macam penyakit)				0	0	0	#####	770	0	0	0	770	0.00	0	0	0	0.39	-
39	Pengambilan sampel darah ternak sapi				0	0	0	250	250	0	0	0	0	0.00	0	0	0	-	-
40	Penjaminan produk hewani yang ASUH				0	0	30	35	40	0	0	30	30	197.2	0	0	1	0.86	5
41	Pengawasan lalu lintas Pengeluaran dan pemasukan ternak dalam daerah				0	0	50	50	50	0	0	50	50	414	0	0	1	1.00	8
42	Penerapan Higiene pada unit usaha peredaran produk hewani				0	0	8	12	16	0	0	8	12	16	0	0	1	1.00	1
43	Tersedianya cadangan pangan Pemerintah (CPP) sepanjang tahun				15	15	25	30	35	15	15	20	65.44	0.00	1	1	1	2.18	-
44	Berkembangnya pengelolaan lumbung pangan masyarakat				0	0	23	21	21	0	0	5	5	4	0	0	0	0.24	0
45	Menurunnya jumlah desa rawan pangan				3	3	2	4	4	3	3	2	0	2	1	1	1	-	1
46	Tersedianya Informasi harga pangan sepanjang tahun				11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1	1	1	1.00	1

[illegible]

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

Tabel 31. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Peningkatan Produksi padi (beras)				16000	16000	22000	25000	28000	15,879	15,879	22,000	22,229	23,010	1	1	1	0.89	1
2	Peningkatan produksi jagung				60000	60000	67000	85000	100000	57,134	57,134	67,000	112,475	90,983	1	1	1	1.32	1
3	Peningkatan produksi sayuran dan buah-buahan				260	260	280	300	320	260	260	280	396	367.2	1	1	1	1.32	1
4	Tersedianya unit pengolahan tanaman Perkebunan				2	2	2	4	5	0	0	2	0	0	-	-	1	-	-
5	Meningkatnya Produksi tanaman perkebunan				0	0	10164	10637	11181	0	0	10,164	8035.21	66916	0	0	1	0.76	6
6	Tersedianya Bibit Unggul tanaman Kelapa dalam				0	0	175	175	175	0	0	175	0	0	0	0	1	-	-
7	Tersedianya Bahan pupuk tanaman perkebunan				0	0	10531	11.058	11585	0	0	10,531	0	5998	0	0	1	-	1
					0	0	430	452	474	0	0	430	0	168	0	0	1	-	0
8	Cetak sawah baru				100	100	300	450	500	100	100	300	0	0	1	1	1	-	-
9	Optimalisasi lahan sawah				0	0	300	250	200	0	0	300	0	0	0	0	1	-	-
10	Alokasi bantuan pupuk dan pestisida				886.25	886.25	500	750	500	886.25	886.25	106.7	0	0	1	1	0	-	-
11	Cakupan bantuan pupuk dan pestisida				4.3	4.3	10	15	25	4.3	4.3	21	0	0	1	1	2	-	-
12	Luas lahan Taura yang termanfaatkan				0	0	0	100	250	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
13	Alokasi pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	250	480	550	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
14	Serapan pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	25	50	60	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
15	Jaringan irigasi perpompaan				2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	0.75	1
16	Jaringan irigasi embung				9	9	6	3	2	5	5	6	5	3	1	1	1	1.67	2
17	Rehabilitasi jaringan irigasi tersier				0	0	300	500	350	0	0	300	725	622.59	0	0	1	1.45	2
18	Panjang jalan pertanian yang dibangun				4800	4800	1500	2500	3000	4800	4800	0	0	11000	1	1	-	-	4
19	Alokasi pupuk bersubsidi				2855	2855	2565	2750	2850	2885	2885	2565	5015	6034	1	1	1	1.82	2
20	Serapan pupuk bersubsidi				85	85	87.5	90	97.5	85	85	78	100	187	1	1	1	1.11	2
21	Cakupan alokasi buffer stock pestisida terhadap intensifikasi serangan OPT				45	45	50	65	70	45	45	60	51.46	30.83	1	1	1	0.79	0
22	Alat dan mesin pra panen				143	143	25	30	35	143	143	63	61	14	1	1	3	2.03	0

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	Alat dan mesin pasca panen				143	143	25	30	35	7	7	45	66	24.00	0	0	2	2.20	1
24	Cakupan layanan KUR				23	23	25	30	35	19.00	19.00	50.00	16.00	0.00	1	1	2	0.53	-
25	Cakupan layanan AUTP/S				959.7	959.7	1000	1250	1500	959.70	959.70	2386.00	100.40	0.00	1	1	2	0.08	-
26	Kenaikan kelas kelompok				7	7	10	15	20	7.00	7.00	20.00	15.00	0.00	1	1	2	1.00	-
27	Magang dan transfer teknologi kelompok tani				0	0	0	10	10	0	0	0	2	0.00	0	0	0	0.20	-
28	Sekolah lapang				16	16	20	20	20	16	16	20	22	0.00	1	1	1	1.10	-
29	Petani Penyuluh Swadaya				5	5	5	7	7	5	5	2	0	0.00	1	1	0	-	-
30	Adaptasi teknologi				0	0	60	60	60	0	0	60	0	0.00	0	0	1	-	-
31	Petani inovatif				0	0	2	2	2	0	0	2	0	0.00	0	0	1	-	-
32	Pelatihan dan pembinaan Manajemen UPJA				0	0	5	11	10	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.27	-
33	Pelatihan dan pembinaan manajemen KEP				0	0	2	2	2	0	0	2	1	0.00	0	0	1	0.50	-
34	Pelatihan dan pembinaan GP3A				0	0	3	5	4	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.60	-
35	Pelatihan dan pembinaan Kelompok tani/ Gapoktan ex program				0	0	10	30	25	0	0	10	66	0.00	0	0	1	2.20	-
36	Populasi Ternak sapi				#####	#####	26351	34919	41994	18640	18640	25376	30517	33051	1	1	1	0.87	1
37	Vaksinasi SE dan rabies				0	0	0	#####	2000.000	0	0	0	2000	1600	0	0	0	1.00	1
38	Pengobatan penyakit (17 macam penyakit)				0	0	0	#####	770	0	0	0	770	0.00	0	0	0	0.39	-
39	Pengambilan sampel darah ternak sapi				0	0	0	250	250	0	0	0	0	0.00	0	0	0	-	-
40	Penjaminan produk hewani yang ASUH				0	0	30	35	40	0	0	30	30	197.2	0	0	1	0.86	5
41	Pengawasan lalu lintas Pengeluaran dan pemasukan ternak dalam daerah				0	0	50	50	50	0	0	50	50	414	0	0	1	1.00	8
42	Penerapan Higiene pada unit usaha peredaran produk hewani				0	0	8	12	16	0	0	8	12	16	0	0	1	1.00	1
43	Tersedianya cadangan pangan Pemerintah (CPP) sepanjang tahun				15	15	25	30	35	15	15	20	65.44	0.00	1	1	1	2.18	-
44	Berkembangnya pengelolaan lumbung pangan masyarakat				0	0	23	21	21	0	0	5	5	4	0	0	0	0.24	0
45	Menurunnya jumlah desa rawan pangan				3	3	2	4	4	3	3	2	0	2	1	1	1	-	1
46	Tersedianya Informasi harga pangan sepanjang tahun				11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1	1	1	1.00	1

[illegible]

[illegible]

Tabel 31. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Peningkatan Produksi padi (beras)				16000	16000	22000	25000	28000	15,879	15,879	22,000	22,229	23,010	1	1	1	0.89	1
2	Peningkatan produksi jagung				60000	60000	67000	85000	100000	57,134	57,134	67,000	112,475	90,983	1	1	1	1.32	1
3	Peningkatan produksi sayuran dan buah-buahan				260	260	280	300	320	260	260	280	396	367.2	1	1	1	1.32	1
4	Tersedianya unit pengolahan tanaman Perkebunan				2	2	2	4	5	0	0	2	0	0	-	-	1	-	-
5	Meningkatnya Produksi tanaman perkebunan				0	0	10164	10637	11181	0	0	10,164	8035.21	66916	0	0	1	0.76	6
6	Tersedianya Bibit Unggul tanaman Kelapa dalam				0	0	175	175	175	0	0	175	0	0	0	0	1	-	-
7	Tersedianya Bahan pupuk tanaman perkebunan				0	0	10531	11.058	11585	0	0	10,531	0	5998	0	0	1	-	1
					0	0	430	452	474	0	0	430	0	168	0	0	1	-	0
8	Cetak sawah baru				100	100	300	450	500	100	100	300	0	0	1	1	1	-	-
9	Optimalisasi lahan sawah				0	0	300	250	200	0	0	300	0	0	0	0	1	-	-
10	Alokasi bantuan pupuk dan pestisida				886.25	886.25	500	750	500	886.25	886.25	106.7	0	0	1	1	0	-	-
11	Cakupan bantuan pupuk dan pestisida				4.3	4.3	10	15	25	4.3	4.3	21	0	0	1	1	2	-	-
12	Luas lahan Taura yang termanfaatkan				0	0	0	100	250	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
13	Alokasi pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	250	480	550	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
14	Serapan pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	25	50	60	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
15	Jaringan irigasi perpompaan				2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	0.75	1
16	Jaringan irigasi embung				9	9	6	3	2	5	5	6	5	3	1	1	1	1.67	2
17	Rehabilitasi jaringan irigasi tersier				0	0	300	500	350	0	0	300	725	622.59	0	0	1	1.45	2
18	Panjang jalan pertanian yang dibangun				4800	4800	1500	2500	3000	4800	4800	0	0	11000	1	1	-	-	4
19	Alokasi pupuk bersubsidi				2855	2855	2565	2750	2850	2885	2885	2565	5015	6034	1	1	1	1.82	2
20	Serapan pupuk bersubsidi				85	85	87.5	90	97.5	85	85	78	100	187	1	1	1	1.11	2
21	Cakupan alokasi buffer stock pestisida terhadap intensifikasi serangan OPT				45	45	50	65	70	45	45	60	51.46	30.83	1	1	1	0.79	0
22	Alat dan mesin pra panen				143	143	25	30	35	143	143	63	61	14	1	1	3	2.03	0

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	Alat dan mesin pasca panen				143	143	25	30	35	7	7	45	66	24.00	0	0	2	2.20	1
24	Cakupan layanan KUR				23	23	25	30	35	19.00	19.00	50.00	16.00	0.00	1	1	2	0.53	-
25	Cakupan layanan AUTP/S				959.7	959.7	1000	1250	1500	959.70	959.70	2386.00	100.40	0.00	1	1	2	0.08	-
26	Kenaikan kelas kelompok				7	7	10	15	20	7.00	7.00	20.00	15.00	0.00	1	1	2	1.00	-
27	Magang dan transfer teknologi kelompok tani				0	0	0	10	10	0	0	0	2	0.00	0	0	0	0.20	-
28	Sekolah lapang				16	16	20	20	20	16	16	20	22	0.00	1	1	1	1.10	-
29	Petani Penyuluh Swadaya				5	5	5	7	7	5	5	2	0	0.00	1	1	0	-	-
30	Adaptasi teknologi				0	0	60	60	60	0	0	60	0	0.00	0	0	1	-	-
31	Petani inovatif				0	0	2	2	2	0	0	2	0	0.00	0	0	1	-	-
32	Pelatihan dan pembinaan Manajemen UPJA				0	0	5	11	10	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.27	-
33	Pelatihan dan pembinaan manajemen KEP				0	0	2	2	2	0	0	2	1	0.00	0	0	1	0.50	-
34	Pelatihan dan pembinaan GP3A				0	0	3	5	4	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.60	-
35	Pelatihan dan pembinaan Kelompok tani/ Gapoktan ex program				0	0	10	30	25	0	0	10	66	0.00	0	0	1	2.20	-
36	Populasi Ternak sapi				#####	#####	26351	34919	41994	18640	18640	25376	30517	33051	1	1	1	0.87	1
37	Vaksinasi SE dan rabies				0	0	0	#####	2000.000	0	0	0	2000	1600	0	0	0	1.00	1
38	Pengobatan penyakit (17 macam penyakit)				0	0	0	#####	770	0	0	0	770	0.00	0	0	0	0.39	-
39	Pengambilan sampel darah ternak sapi				0	0	0	250	250	0	0	0	0	0.00	0	0	0	-	-
40	Penjaminan produk hewani yang ASUH				0	0	30	35	40	0	0	30	30	197.2	0	0	1	0.86	5
41	Pengawasan lalu lintas Pengeluaran dan pemasukan ternak dalam daerah				0	0	50	50	50	0	0	50	50	414	0	0	1	1.00	8
42	Penerapan Higiene pada unit usaha peredaran produk hewani				0	0	8	12	16	0	0	8	12	16	0	0	1	1.00	1
43	Tersedianya cadangan pangan Pemerintah (CPP) sepanjang tahun				15	15	25	30	35	15	15	20	65.44	0.00	1	1	1	2.18	-
44	Berkembangnya pengelolaan lumbung pangan masyarakat				0	0	23	21	21	0	0	5	5	4	0	0	0	0.24	0
45	Menurunnya jumlah desa rawan pangan				3	3	2	4	4	3	3	2	0	2	1	1	1	-	1
46	Tersedianya Informasi harga pangan sepanjang tahun				11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1	1	1	1.00	1

[illegible]

[illegible]

Tabel 31. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Peningkatan Produksi padi (beras)				16000	16000	22000	25000	28000	15,879	15,879	22,000	22,229	23,010	1	1	1	0.89	1
2	Peningkatan produksi jagung				60000	60000	67000	85000	100000	57,134	57,134	67,000	112,475	90,983	1	1	1	1.32	1
3	Peningkatan produksi sayuran dan buah-buahan				260	260	280	300	320	260	260	280	396	367.2	1	1	1	1.32	1
4	Tersedianya unit pengolahan tanaman Perkebunan				2	2	2	4	5	0	0	2	0	0	-	-	1	-	-
5	Meningkatnya Produksi tanaman perkebunan				0	0	10164	10637	11181	0	0	10,164	8035.21	66916	0	0	1	0.76	6
6	Tersedianya Bibit Unggul tanaman Kelapa dalam				0	0	175	175	175	0	0	175	0	0	0	0	1	-	-
7	Tersedianya Bahan pupuk tanaman perkebunan				0	0	10531	11.058	11585	0	0	10,531	0	5998	0	0	1	-	1
					0	0	430	452	474	0	0	430	0	168	0	0	1	-	0
8	Cetak sawah baru				100	100	300	450	500	100	100	300	0	0	1	1	1	-	-
9	Optimalisasi lahan sawah				0	0	300	250	200	0	0	300	0	0	0	0	1	-	-
10	Alokasi bantuan pupuk dan pestisida				886.25	886.25	500	750	500	886.25	886.25	106.7	0	0	1	1	0	-	-
11	Cakupan bantuan pupuk dan pestisida				4.3	4.3	10	15	25	4.3	4.3	21	0	0	1	1	2	-	-
12	Luas lahan Taura yang termanfaatkan				0	0	0	100	250	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
13	Alokasi pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	250	480	550	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
14	Serapan pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	25	50	60	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
15	Jaringan irigasi perpompaan				2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	0.75	1
16	Jaringan irigasi embung				9	9	6	3	2	5	5	6	5	3	1	1	1	1.67	2
17	Rehabilitasi jaringan irigasi tersier				0	0	300	500	350	0	0	300	725	622.59	0	0	1	1.45	2
18	Panjang jalan pertanian yang dibangun				4800	4800	1500	2500	3000	4800	4800	0	0	11000	1	1	-	-	4
19	Alokasi pupuk bersubsidi				2855	2855	2565	2750	2850	2885	2885	2565	5015	6034	1	1	1	1.82	2
20	Serapan pupuk bersubsidi				85	85	87.5	90	97.5	85	85	78	100	187	1	1	1	1.11	2
21	Cakupan alokasi buffer stock pestisida terhadap intensifikasi serangan OPT				45	45	50	65	70	45	45	60	51.46	30.83	1	1	1	0.79	0
22	Alat dan mesin pra panen				143	143	25	30	35	143	143	63	61	14	1	1	3	2.03	0

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	Alat dan mesin pasca panen				143	143	25	30	35	7	7	45	66	24.00	0	0	2	2.20	1
24	Cakupan layanan KUR				23	23	25	30	35	19.00	19.00	50.00	16.00	0.00	1	1	2	0.53	-
25	Cakupan layanan AUTP/S				959.7	959.7	1000	1250	1500	959.70	959.70	2386.00	100.40	0.00	1	1	2	0.08	-
26	Kenaikan kelas kelompok				7	7	10	15	20	7.00	7.00	20.00	15.00	0.00	1	1	2	1.00	-
27	Magang dan transfer teknologi kelompok tani				0	0	0	10	10	0	0	0	2	0.00	0	0	0	0.20	-
28	Sekolah lapang				16	16	20	20	20	16	16	20	22	0.00	1	1	1	1.10	-
29	Petani Penyuluh Swadaya				5	5	5	7	7	5	5	2	0	0.00	1	1	0	-	-
30	Adaptasi teknologi				0	0	60	60	60	0	0	60	0	0.00	0	0	1	-	-
31	Petani inovatif				0	0	2	2	2	0	0	2	0	0.00	0	0	1	-	-
32	Pelatihan dan pembinaan Manajemen UPJA				0	0	5	11	10	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.27	-
33	Pelatihan dan pembinaan manajemen KEP				0	0	2	2	2	0	0	2	1	0.00	0	0	1	0.50	-
34	Pelatihan dan pembinaan GP3A				0	0	3	5	4	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.60	-
35	Pelatihan dan pembinaan Kelompok tani/ Gapoktan ex program				0	0	10	30	25	0	0	10	66	0.00	0	0	1	2.20	-
36	Populasi Ternak sapi				#####	#####	26351	34919	41994	18640	18640	25376	30517	33051	1	1	1	0.87	1
37	Vaksinasi SE dan rabies				0	0	0	#####	2000.000	0	0	0	2000	1600	0	0	0	1.00	1
38	Pengobatan penyakit (17 macam penyakit)				0	0	0	#####	770	0	0	0	770	0.00	0	0	0	0.39	-
39	Pengambilan sampel darah ternak sapi				0	0	0	250	250	0	0	0	0	0.00	0	0	0	-	-
40	Penjaminan produk hewani yang ASUH				0	0	30	35	40	0	0	30	30	197.2	0	0	1	0.86	5
41	Pengawasan lalu lintas Pengeluaran dan pemasukan ternak dalam daerah				0	0	50	50	50	0	0	50	50	414	0	0	1	1.00	8
42	Penerapan Higiene pada unit usaha peredaran produk hewani				0	0	8	12	16	0	0	8	12	16	0	0	1	1.00	1
43	Tersedianya cadangan pangan Pemerintah (CPP) sepanjang tahun				15	15	25	30	35	15	15	20	65.44	0.00	1	1	1	2.18	-
44	Berkembangnya pengelolaan lumbung pangan masyarakat				0	0	23	21	21	0	0	5	5	4	0	0	0	0.24	0
45	Menurunnya jumlah desa rawan pangan				3	3	2	4	4	3	3	2	0	2	1	1	1	-	1
46	Tersedianya Informasi harga pangan sepanjang tahun				11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1	1	1	1.00	1

[illegible]

[illegible]

Tabel 31. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Peningkatan Produksi padi (beras)				16000	16000	22000	25000	28000	15,879	15,879	22,000	22,229	23,010	1	1	1	0.89	1
2	Peningkatan produksi jagung				60000	60000	67000	85000	100000	57,134	57,134	67,000	112,475	90,983	1	1	1	1.32	1
3	Peningkatan produksi sayuran dan buah-buahan				260	260	280	300	320	260	260	280	396	367.2	1	1	1	1.32	1
4	Tersedianya unit pengolahan tanaman Perkebunan				2	2	2	4	5	0	0	2	0	0	-	-	1	-	-
5	Meningkatnya Produksi tanaman perkebunan				0	0	10164	10637	11181	0	0	10,164	8035.21	66916	0	0	1	0.76	6
6	Tersedianya Bibit Unggul tanaman Kelapa dalam				0	0	175	175	175	0	0	175	0	0	0	0	1	-	-
7	Tersedianya Bahan pupuk tanaman perkebunan				0	0	10531	11.058	11585	0	0	10,531	0	5998	0	0	1	-	1
					0	0	430	452	474	0	0	430	0	168	0	0	1	-	0
8	Cetak sawah baru				100	100	300	450	500	100	100	300	0	0	1	1	1	-	-
9	Optimalisasi lahan sawah				0	0	300	250	200	0	0	300	0	0	0	0	1	-	-
10	Alokasi bantuan pupuk dan pestisida				886.25	886.25	500	750	500	886.25	886.25	106.7	0	0	1	1	0	-	-
11	Cakupan bantuan pupuk dan pestisida				4.3	4.3	10	15	25	4.3	4.3	21	0	0	1	1	2	-	-
12	Luas lahan Taura yang termanfaatkan				0	0	0	100	250	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
13	Alokasi pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	250	480	550	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
14	Serapan pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	25	50	60	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
15	Jaringan irigasi perpompaan				2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	0.75	1
16	Jaringan irigasi embung				9	9	6	3	2	5	5	6	5	3	1	1	1	1.67	2
17	Rehabilitasi jaringan irigasi tersier				0	0	300	500	350	0	0	300	725	622.59	0	0	1	1.45	2
18	Panjang jalan pertanian yang dibangun				4800	4800	1500	2500	3000	4800	4800	0	0	11000	1	1	-	-	4
19	Alokasi pupuk bersubsidi				2855	2855	2565	2750	2850	2885	2885	2565	5015	6034	1	1	1	1.82	2
20	Serapan pupuk bersubsidi				85	85	87.5	90	97.5	85	85	78	100	187	1	1	1	1.11	2
21	Cakupan alokasi buffer stock pestisida terhadap intensifikasi serangan OPT				45	45	50	65	70	45	45	60	51.46	30.83	1	1	1	0.79	0
22	Alat dan mesin pra panen				143	143	25	30	35	143	143	63	61	14	1	1	3	2.03	0

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	Alat dan mesin pasca panen				143	143	25	30	35	7	7	45	66	24.00	0	0	2	2.20	1
24	Cakupan layanan KUR				23	23	25	30	35	19.00	19.00	50.00	16.00	0.00	1	1	2	0.53	-
25	Cakupan layanan AUTP/S				959.7	959.7	1000	1250	1500	959.70	959.70	2386.00	100.40	0.00	1	1	2	0.08	-
26	Kenaikan kelas kelompok				7	7	10	15	20	7.00	7.00	20.00	15.00	0.00	1	1	2	1.00	-
27	Magang dan transfer teknologi kelompok tani				0	0	0	10	10	0	0	0	2	0.00	0	0	0	0.20	-
28	Sekolah lapang				16	16	20	20	20	16	16	20	22	0.00	1	1	1	1.10	-
29	Petani Penyuluh Swadaya				5	5	5	7	7	5	5	2	0	0.00	1	1	0	-	-
30	Adaptasi teknologi				0	0	60	60	60	0	0	60	0	0.00	0	0	1	-	-
31	Petani inovatif				0	0	2	2	2	0	0	2	0	0.00	0	0	1	-	-
32	Pelatihan dan pembinaan Manajemen UPJA				0	0	5	11	10	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.27	-
33	Pelatihan dan pembinaan manajemen KEP				0	0	2	2	2	0	0	2	1	0.00	0	0	1	0.50	-
34	Pelatihan dan pembinaan GP3A				0	0	3	5	4	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.60	-
35	Pelatihan dan pembinaan Kelompok tani/ Gapoktan ex program				0	0	10	30	25	0	0	10	66	0.00	0	0	1	2.20	-
36	Populasi Ternak sapi				#####	#####	26351	34919	41994	18640	18640	25376	30517	33051	1	1	1	0.87	1
37	Vaksinasi SE dan rabies				0	0	0	#####	2000.000	0	0	0	2000	1600	0	0	0	1.00	1
38	Pengobatan penyakit (17 macam penyakit)				0	0	0	#####	770	0	0	0	770	0.00	0	0	0	0.39	-
39	Pengambilan sampel darah ternak sapi				0	0	0	250	250	0	0	0	0	0.00	0	0	0	-	-
40	Penjaminan produk hewani yang ASUH				0	0	30	35	40	0	0	30	30	197.2	0	0	1	0.86	5
41	Pengawasan lalu lintas Pengeluaran dan pemasukan ternak dalam daerah				0	0	50	50	50	0	0	50	50	414	0	0	1	1.00	8
42	Penerapan Higiene pada unit usaha peredaran produk hewani				0	0	8	12	16	0	0	8	12	16	0	0	1	1.00	1
43	Tersedianya cadangan pangan Pemerintah (CPP) sepanjang tahun				15	15	25	30	35	15	15	20	65.44	0.00	1	1	1	2.18	-
44	Berkembangnya pengelolaan lumbung pangan masyarakat				0	0	23	21	21	0	0	5	5	4	0	0	0	0.24	0
45	Menurunnya jumlah desa rawan pangan				3	3	2	4	4	3	3	2	0	2	1	1	1	-	1
46	Tersedianya Informasi harga pangan sepanjang tahun				11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1	1	1	1.00	1

[illegible]

[illegible]

Tabel 31. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Peningkatan Produksi padi (beras)				16000	16000	22000	25000	28000	15,879	15,879	22,000	22,229	23,010	1	1	1	0.89	1
2	Peningkatan produksi jagung				60000	60000	67000	85000	100000	57,134	57,134	67,000	112,475	90,983	1	1	1	1.32	1
3	Peningkatan produksi sayuran dan buah-buahan				260	260	280	300	320	260	260	280	396	367.2	1	1	1	1.32	1
4	Tersedianya unit pengolahan tanaman Perkebunan				2	2	2	4	5	0	0	2	0	0	-	-	1	-	-
5	Meningkatnya Produksi tanaman perkebunan				0	0	10164	10637	11181	0	0	10,164	8035.21	66916	0	0	1	0.76	6
6	Tersedianya Bibit Unggul tanaman Kelapa dalam				0	0	175	175	175	0	0	175	0	0	0	0	1	-	-
7	Tersedianya Bahan pupuk tanaman perkebunan				0	0	10531	11.058	11585	0	0	10,531	0	5998	0	0	1	-	1
					0	0	430	452	474	0	0	430	0	168	0	0	1	-	0
8	Cetak sawah baru				100	100	300	450	500	100	100	300	0	0	1	1	1	-	-
9	Optimalisasi lahan sawah				0	0	300	250	200	0	0	300	0	0	0	0	1	-	-
10	Alokasi bantuan pupuk dan pestisida				886.25	886.25	500	750	500	886.25	886.25	106.7	0	0	1	1	0	-	-
11	Cakupan bantuan pupuk dan pestisida				4.3	4.3	10	15	25	4.3	4.3	21	0	0	1	1	2	-	-
12	Luas lahan Taura yang termanfaatkan				0	0	0	100	250	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
13	Alokasi pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	250	480	550	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
14	Serapan pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	25	50	60	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
15	Jaringan irigasi perpompaan				2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	0.75	1
16	Jaringan irigasi embung				9	9	6	3	2	5	5	6	5	3	1	1	1	1.67	2
17	Rehabilitasi jaringan irigasi tersier				0	0	300	500	350	0	0	300	725	622.59	0	0	1	1.45	2
18	Panjang jalan pertanian yang dibangun				4800	4800	1500	2500	3000	4800	4800	0	0	11000	1	1	-	-	4
19	Alokasi pupuk bersubsidi				2855	2855	2565	2750	2850	2885	2885	2565	5015	6034	1	1	1	1.82	2
20	Serapan pupuk bersubsidi				85	85	87.5	90	97.5	85	85	78	100	187	1	1	1	1.11	2
21	Cakupan alokasi buffer stock pestisida terhadap intensifikasi serangan OPT				45	45	50	65	70	45	45	60	51.46	30.83	1	1	1	0.79	0
22	Alat dan mesin pra panen				143	143	25	30	35	143	143	63	61	14	1	1	3	2.03	0

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	Alat dan mesin pasca panen				143	143	25	30	35	7	7	45	66	24.00	0	0	2	2.20	1
24	Cakupan layanan KUR				23	23	25	30	35	19.00	19.00	50.00	16.00	0.00	1	1	2	0.53	-
25	Cakupan layanan AUTP/S				959.7	959.7	1000	1250	1500	959.70	959.70	2386.00	100.40	0.00	1	1	2	0.08	-
26	Kenaikan kelas kelompok				7	7	10	15	20	7.00	7.00	20.00	15.00	0.00	1	1	2	1.00	-
27	Magang dan transfer teknologi kelompok tani				0	0	0	10	10	0	0	0	2	0.00	0	0	0	0.20	-
28	Sekolah lapang				16	16	20	20	20	16	16	20	22	0.00	1	1	1	1.10	-
29	Petani Penyuluh Swadaya				5	5	5	7	7	5	5	2	0	0.00	1	1	0	-	-
30	Adaptasi teknologi				0	0	60	60	60	0	0	60	0	0.00	0	0	1	-	-
31	Petani inovatif				0	0	2	2	2	0	0	2	0	0.00	0	0	1	-	-
32	Pelatihan dan pembinaan Manajemen UPJA				0	0	5	11	10	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.27	-
33	Pelatihan dan pembinaan manajemen KEP				0	0	2	2	2	0	0	2	1	0.00	0	0	1	0.50	-
34	Pelatihan dan pembinaan GP3A				0	0	3	5	4	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.60	-
35	Pelatihan dan pembinaan Kelompok tani/ Gapoktan ex program				0	0	10	30	25	0	0	10	66	0.00	0	0	1	2.20	-
36	Populasi Ternak sapi				#####	#####	26351	34919	41994	18640	18640	25376	30517	33051	1	1	1	0.87	1
37	Vaksinasi SE dan rabies				0	0	0	#####	2000.000	0	0	0	2000	1600	0	0	0	1.00	1
38	Pengobatan penyakit (17 macam penyakit)				0	0	0	#####	770	0	0	0	770	0.00	0	0	0	0.39	-
39	Pengambilan sampel darah ternak sapi				0	0	0	250	250	0	0	0	0	0.00	0	0	0	-	-
40	Penjaminan produk hewani yang ASUH				0	0	30	35	40	0	0	30	30	197.2	0	0	1	0.86	5
41	Pengawasan lalu lintas Pengeluaran dan pemasukan ternak dalam daerah				0	0	50	50	50	0	0	50	50	414	0	0	1	1.00	8
42	Penerapan Higiene pada unit usaha peredaran produk hewani				0	0	8	12	16	0	0	8	12	16	0	0	1	1.00	1
43	Tersedianya cadangan pangan Pemerintah (CPP) sepanjang tahun				15	15	25	30	35	15	15	20	65.44	0.00	1	1	1	2.18	-
44	Berkembangnya pengelolaan lumbung pangan masyarakat				0	0	23	21	21	0	0	5	5	4	0	0	0	0.24	0
45	Menurunnya jumlah desa rawan pangan				3	3	2	4	4	3	3	2	0	2	1	1	1	-	1
46	Tersedianya Informasi harga pangan sepanjang tahun				11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1	1	1	1.00	1

[illegible]

[illegible]

Tabel 31. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Peningkatan Produksi padi (beras)				16000	16000	22000	25000	28000	15,879	15,879	22,000	22,229	23,010	1	1	1	0.89	1
2	Peningkatan produksi jagung				60000	60000	67000	85000	100000	57,134	57,134	67,000	112,475	90,983	1	1	1	1.32	1
3	Peningkatan produksi sayuran dan buah-buahan				260	260	280	300	320	260	260	280	396	367.2	1	1	1	1.32	1
4	Tersedianya unit pengolahan tanaman Perkebunan				2	2	2	4	5	0	0	2	0	0	-	-	1	-	-
5	Meningkatnya Produksi tanaman perkebunan				0	0	10164	10637	11181	0	0	10,164	8035.21	66916	0	0	1	0.76	6
6	Tersedianya Bibit Unggul tanaman Kelapa dalam				0	0	175	175	175	0	0	175	0	0	0	0	1	-	-
7	Tersedianya Bahan pupuk tanaman perkebunan				0	0	10531	11.058	11585	0	0	10,531	0	5998	0	0	1	-	1
					0	0	430	452	474	0	0	430	0	168	0	0	1	-	0
8	Cetak sawah baru				100	100	300	450	500	100	100	300	0	0	1	1	1	-	-
9	Optimalisasi lahan sawah				0	0	300	250	200	0	0	300	0	0	0	0	1	-	-
10	Alokasi bantuan pupuk dan pestisida				886.25	886.25	500	750	500	886.25	886.25	106.7	0	0	1	1	0	-	-
11	Cakupan bantuan pupuk dan pestisida				4.3	4.3	10	15	25	4.3	4.3	21	0	0	1	1	2	-	-
12	Luas lahan Taura yang termanfaatkan				0	0	0	100	250	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
13	Alokasi pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	250	480	550	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
14	Serapan pupuk bersubsidi di sektor perkebunan				0	0	25	50	60	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
15	Jaringan irigasi perpompaan				2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	0.75	1
16	Jaringan irigasi embung				9	9	6	3	2	5	5	6	5	3	1	1	1	1.67	2
17	Rehabilitasi jaringan irigasi tersier				0	0	300	500	350	0	0	300	725	622.59	0	0	1	1.45	2
18	Panjang jalan pertanian yang dibangun				4800	4800	1500	2500	3000	4800	4800	0	0	11000	1	1	-	-	4
19	Alokasi pupuk bersubsidi				2855	2855	2565	2750	2850	2885	2885	2565	5015	6034	1	1	1	1.82	2
20	Serapan pupuk bersubsidi				85	85	87.5	90	97.5	85	85	78	100	187	1	1	1	1.11	2
21	Cakupan alokasi buffer stock pestisida terhadap intensifikasi serangan OPT				45	45	50	65	70	45	45	60	51.46	30.83	1	1	1	0.79	0
22	Alat dan mesin pra panen				143	143	25	30	35	143	143	63	61	14	1	1	3	2.03	0

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian Tahun Ke				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	Alat dan mesin pasca panen				143	143	25	30	35	7	7	45	66	24.00	0	0	2	2.20	1
24	Cakupan layanan KUR				23	23	25	30	35	19.00	19.00	50.00	16.00	0.00	1	1	2	0.53	-
25	Cakupan layanan AUTP/S				959.7	959.7	1000	1250	1500	959.70	959.70	2386.00	100.40	0.00	1	1	2	0.08	-
26	Kenaikan kelas kelompok				7	7	10	15	20	7.00	7.00	20.00	15.00	0.00	1	1	2	1.00	-
27	Magang dan transfer teknologi kelompok tani				0	0	0	10	10	0	0	0	2	0.00	0	0	0	0.20	-
28	Sekolah lapang				16	16	20	20	20	16	16	20	22	0.00	1	1	1	1.10	-
29	Petani Penyuluh Swadaya				5	5	5	7	7	5	5	2	0	0.00	1	1	0	-	-
30	Adaptasi teknologi				0	0	60	60	60	0	0	60	0	0.00	0	0	1	-	-
31	Petani inovatif				0	0	2	2	2	0	0	2	0	0.00	0	0	1	-	-
32	Pelatihan dan pembinaan Manajemen UPJA				0	0	5	11	10	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.27	-
33	Pelatihan dan pembinaan manajemen KEP				0	0	2	2	2	0	0	2	1	0.00	0	0	1	0.50	-
34	Pelatihan dan pembinaan GP3A				0	0	3	5	4	0	0	3	3	0.00	0	0	1	0.60	-
35	Pelatihan dan pembinaan Kelompok tani/ Gapoktan ex program				0	0	10	30	25	0	0	10	66	0.00	0	0	1	2.20	-
36	Populasi Ternak sapi				#####	#####	26351	34919	41994	18640	18640	25376	30517	33051	1	1	1	0.87	1
37	Vaksinasi SE dan rabies				0	0	0	#####	2000.000	0	0	0	2000	1600	0	0	0	1.00	1
38	Pengobatan penyakit (17 macam penyakit)				0	0	0	#####	770	0	0	0	770	0.00	0	0	0	0.39	-
39	Pengambilan sampel darah ternak sapi				0	0	0	250	250	0	0	0	0	0.00	0	0	0	-	-
40	Penjaminan produk hewani yang ASUH				0	0	30	35	40	0	0	30	30	197.2	0	0	1	0.86	5
41	Pengawasan lalu lintas Pengeluaran dan pemasukan ternak dalam daerah				0	0	50	50	50	0	0	50	50	414	0	0	1	1.00	8
42	Penerapan Higiene pada unit usaha peredaran produk hewani				0	0	8	12	16	0	0	8	12	16	0	0	1	1.00	1
43	Tersedianya cadangan pangan Pemerintah (CPP) sepanjang tahun				15	15	25	30	35	15	15	20	65.44	0.00	1	1	1	2.18	-
44	Berkembangnya pengelolaan lumbung pangan masyarakat				0	0	23	21	21	0	0	5	5	4	0	0	0	0.24	0
45	Menurunnya jumlah desa rawan pangan				3	3	2	4	4	3	3	2	0	2	1	1	1	-	1
46	Tersedianya Informasi harga pangan sepanjang tahun				11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1	1	1	1.00	1

[illegible]

[illegible]

Tabel 32. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pada Tahun ke..... (Rp)					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke.... (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Pendanaan Tahun Ke.....					Rata-rata pertumbuhan (%)	
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	6,505,547,959.00	7,243,994,121.98	10,085,442,024.53	#####	10,575,677,698.00	6,457,882,709.00	7,201,064,681.00	9,936,063,253.00	10,147,507,685.00	10,373,703,809.00	0.9927	0.99	0.99	0.9931	1	0.13	0.13
2	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	772,400,373.00	700,145,163.50	1,168,448,000.00	349,961,244.00	357,355,800.00	772,140,324.00	634,228,896.00	1,159,170,414.00	341,742,418.00	214,239,969.00	0.9997	0.91	0.99	0.9765	0.6	-0.03	(0.11)
3	Pelayanan Administrasi Kantor dan Kemasyarakatan	1,026,563,461.00	1,823,851,789.00	3,648,609,985.58	3,984,989,368.00	3,165,563,390.00	987,214,893.00	1,688,919,693.00	3,557,991,492.00	3,824,982,603.00	3,064,646,336.00	0.9617	0.93	0.98	0.9598	1	0.42	0.42
4	Pembangunan Gedung Kantor		11,137,500.00					10,000,000.00					0.9				-	-
5	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	341,296,330.00	17,556,800.00	353,350,700.00	-	87,470,944.00	338,992,732.00	17,336,100.00	349,995,775.00		80,692,875.00	0.9933	0.99	0.99		0.9	5.73	5.75
6	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor		31,150,000.00	263,924,375.00		68,189,197.00		29,880,000.00	252,611,375.00		60,747,730.00	#DIV/0!	0.96	0.96	#####	0.9	1.82	3.23
7	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	111,972,724.00	74,812,150.00	119,437,750.00	60,091,940.00	128,441,635.00	52,858,599.00	72,583,507.00	104,596,051.00	54,390,076.00	83,914,525.00	0.4721	0.97	0.88	0.9051	0.7	0.23	0.22
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor		26,700,000.00	167,438,000.00	280,316,550.00	37,321,250.00		26,540,000.00	163,614,000.00	268,738,953.00	34,709,078.00		0.99	0.98	0.9587	0.9	1.69	1.65
9	Pembangunan Rumah Dinas	108,260,000.00					107,960,000.00					0.9972					-	-

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pada Tahun ke..... (Rp)					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke.... (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Pendanaan Tahun Ke.....					Rata-rata pertumbuhan (%)	
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
10	Rehabilitas Sedang/Berat Gedung Kantor				48,750,000.00					28,380,000.00					0.5822		-	-
11	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	43,500,000.00					43,494,904.00					0.9999					-	-
12	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	753,258,000.00					632,128,439.00					0.8392					-	-
13	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis			3,246,052,784.00	1,180,277,850.00	5,000,000,000.00			2,650,691,502.00	851,054,020.00	3,441,102,150.00			0.82	0.7211	0.7	0.53	1.18
14	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani			192,736,750.00					181,328,750.00					0.94			-	-
15	Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan (PENAS KTNA)	325,646,000.00					241,067,950.00					0.7403					-	-
16	Peningkatan Produksi, Produktivitas Dab Mutu Produk Perkebunan	325,291,250.00					308,952,250.00					0.9498					-	-
17	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Perkebunan			28,949,750.00					25,890,000.00					0.89			-	-
18	Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian			308,730,000.00					226,139,250.00					0.73			-	-
19	Peningkatan Produksi, Produktivitas Dab Mutu Produk Pertanian	368,840,000.00	2,026,028,289.00	6,191,926,250.00	1,464,500,000.00	1,208,629,846.00	365,458,600.00	2,016,308,249.00	6,160,088,750.00	1,329,750,000.00	978,339,000.00	0.9908	1	0.99	0.908	0.8	1.40	1.38
20	Pengelolaan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Masyarakat	78,056,000.00					77,485,000.00					0.9927					-	-
21	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian (UPTD BPSBPTH)	702,042,000.00		400,167,550.00			700,177,696.00		364,292,505.00			0.9973		0.91			-1	-1
22	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan (AIsin)	430,245,000.00	417,659,745.00	2,776,107,090.00	3,222,682,572.00	783,338,860.00	385,035,200.00	374,840,600.00	2,487,095,763.00	2,128,202,997.00	763,568,000.00	0.8949	0.9	0.9	0.6604	1	1.26	1.21
23	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian	4,257,682,750.00	1,954,095,000.00	2,283,700,800.00	1,126,405,788.40	2,541,085,000.00	4,250,169,550.00	1,939,878,431.00	2,230,515,228.00	1,106,662,725.00	2,487,030,000.00	0.9982	0.99	0.98	0.9825	1	0.09	0.09
24	Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan (UPTD BPSBPTH)	1,643,756,150.00					1,581,285,600.00					0.962					0	0

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Pada Tahun ke..... (Rp)					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke.... (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Pendanaan Tahun Ke.....					Rata-rata pertumbuhan (%)	
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
25	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	63,563,624.00				112,750,000.00	58,170,634.00				100,081,856.00	0.9152				0.9	-0.74	-1
26	Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian/Perkebunan	1,035,982,410.00	589,117,700.00	1,506,726,400.00			968,461,285.00	571,861,532.00	1,273,880,420.00			0.9348	0.97	0.85			0.04	
27	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	336,259,500.00		2,137,140,200.00			320,980,000.00		1,753,967,300.00			0.9546		0.82			-1	-1
28	Pembibitan dan Perawatan Ternak	165,415,980.00		16,716,715,299.01	1,646,920,404.00	6,904,718,842.00	164,716,200.00		16,483,671,777.00	1,329,750,000.00	6,703,369,931.00	0.9958		0.99	0.8074	1	0.4303408	0.71
29	Pengembangan Agribisnis Peternakan	3,439,288,625.00	27,717,190,571.00	3,613,998,400.00	2,495,618,686.00		3,171,041,077.00	27,465,390,298.00	1,705,355,320.00	2,247,568,700.00		0.922	0.99	0.47	0.9006		1.21998	1.51
30	Penyelenggaraan Pameran Inventasi	48,345,000.00	527,502,756.00	113,780,000.00			47,150,000.00	502,875,256.00	99,630,000.00			0.9753	0.95	0.88			2.71	2.62
31	Pengadaan Saranan dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna			679,602,000.00					522,428,500.00					0.77			0	0
32	Penanganan Daerah Rawan Pangan		74,650,000.00	144,455,550.00				53,410,000.00	140,144,100.00				0.72	0.97			-0.03	0.31
33	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan		50,150,696.00	236,042,000.00		140,000,000.00		27,469,650.00	232,270,875.00		136,456,500.00		0.55	0.98		1	1.35	3.23
34	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok		23,932,600.00					13,757,600.00					0.57				0	0
35	Pengembangan Desa Mandiri Pangan		50,771,000.00					41,145,000.00					0.81				0	0
36	Pengembangan Lumbung Pangan Desa		118,980,000.00	452,118,600.00				118,826,000.00	419,603,600.00				1	0.93			0.90	0.77
37	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan			45,045,000.00					38,697,146.00					0.86			0	0
38	Bursa Hasil Pekarangan dan Lomba Cipta Menu			111,500,000.00					110,549,500.00					0.99			0	0
39	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah				230,162,500.00	518,054,386.00				229,312,000.00	509,203,955.00				0.9963	1	0.13	1.22
40	Pengembangan Sumber Daya Pangan				156,741,000.00					155,611,000.00					0.9928		0	0

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

Pembangunan pertanian merupakan usaha dari hulu hingga hilir, melibatkan berbagai pihak juga dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang kadang sulit diatasi. Berbagai tantangan dan peluang yang senantiasa dihadapi dalam upaya menjaga stabilitas dan produksi pertanian, yaitu :

A. Tantangan

1. Terbatasnya kapasitas petani dan pelaku usaha sektor pertanian;
2. Sarana prasarana dan teknologi peningkatan produksi pertanian belum optimal;
3. Terbatasnya kemampuan SDM pertanian dalam peningkatan kualitas produksi pertanian;
4. Alih fungsi, degradasi dan penurunan kesuburan lahan pertanian;
5. Masih tingginya konsumsi beras penduduk;
6. Jumlah Pangan segar yang beredar dan memenuhi standar keamanan dan mutu pangan masih sangat terbatas/belum optimal;
7. Perubahan iklim yang memicu bencana alam dan serangan OPT; dan
8. Penggunaan pupuk dan pestisida anorganik yang belum sesuai anjuran.

B. Peluang

1. Peningkatan intensifikasi/ekstensifikasi, penerapan GAP dan SOP;
2. Pengembangan pupuk organik, agensia hayati, pestisida nabati serta anjuran penggunaan pupuk serta pestisida secara berimbang;

3. Peningkatan kapasitas kelembagaan petani serta keterampilan petani melalui bimtek, kursus, magang dan sekolah lapang;
4. Modernisasi pertanian melalui penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mengantisipasi semakin berkurangnya minat tenaga kerja produktif pada sektor pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura;
5. Pengembangan komoditas pertanian unggul melalui promosi untuk membuka akses pasar;
6. Pengembangan sistem jaminan mutu pangan organik dan ramah lingkungan; dan
7. Optimalisasi lahan melalui intensifikasi dan mendorong dilaksanakannya peraturan tentang tata ruang dan lahan pertanian berkelanjutan.

Bab III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol

Dalam menjalankan tugasnya membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah serta tugas pembantuan dibidang pertanian dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan dihadapkan kepada beberapa isu strategis. Hal tersebut dipengaruhi oleh sumber daya dan capaian kinerja yang dimiliki serta potensi pertanian yang ada di Kabupaten Buol. Kabupaten Buol memiliki banyak sumberdaya di bidang pertanian, namun demikian terdapat beberapa permasalahan pelayanan di bidang pertanian dan ketahanan pangan dan isu-isu strategis yang akan mewarnai pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di Kabupaten Buol selama 4 (empat) tahun kedepan.

Tujuan dan sasaran sebagaimana ditetapkan dalam RPD Kabupaten Buol telah dijabarkan ke dalam program pembangunan dan program prioritas sesuai dengan arah kebijakan pembangunan daerah periode 4 (empat) tahun berkenaan (RPD). Untuk itu diperlukan identifikasi berbagai permasalahan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk mencapai tujuan dan sasaran RPD yang telah ditetapkan. Beberapa permasalahan mendasar pembangunan pertanian dan ketahanan pangan terkait pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

- a. **Produksi dan produktivitas pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura masih relative rendah.**

Beberapa factor yang mempengaruhi timbulnya permasalahan tersebut terjadi adalah :

1) Rendahnya produksi dan produktivitas padi sawah yang disebabkan oleh keterbatasan input produksi; 2) Terbatasnya lahan sawah beririgasi; 3) Terbatasnya luas baku lahan sawah; 4) Rendahnya sistem alih dan penyebaran teknologi; 5) Terbatasnya infrastruktur serta alat mesin pertanian disentra produksi pangan dan kawasan pertanian; 6) Fenomena iklim dan Serangan OPT; dan 7) Minimnya SDM petani.

b. Masih rendahnya tingkat pertumbuhan populasi ternak sapi di Kabupaten Buol.

Populasi sapi di Kabupaten Buol berdasarkan data sampai dengan tahun 2021 mencapai 33.051 ekor dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,30%. Terdapat beberapa faktor yang mendorong masih minimnya pertumbuhan populasi ini, yakni : 1) Harga sapi yang terus melonjak sehingga masyarakat terutama pemilik sapi, memilih untuk memotong sapi sendiri untuk konsumsi atau hajatan dibandingkan harus membeli; 2) Lemahnya pengawasan terhadap pengeluaran ternak sapi; 3) Sistem pemeliharaan ternak ekstensif (yang dilepas) sehingga memudahkan penyebaran penyakit ternak terutama Penyakit Hewan Menular (PHM); dan 4) Terbatasnya ketersediaan Hijauan Pakan Ternak (HPT) ditingkat masyarakat; dan 5) Keterbatasan SDM petugas dan kompetensi peternak.

c. Rendahnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan.

Tanaman perkebunan yang dominan di Kabupaten Buol adalah Kelapa, Kopi, Kakao, Cengkeh, Lada, Pala dan Kelapa Sawit. Sampai dengan tahun 2021 rata-rata produksi dan produktivitasnya mengalami penurunan disebabkan oleh berbagai faktor yakni :1) Sistem intensifikasi yang belum maksimal; 2) Terjadi alih fungsi lahan; 3) Lemahnya penyertaan modal; dan 4) Minimnya SDM petani.

3.2 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian dan Telaahan Renstra Dinas Yang Menangani Urusan Pangan dan Pertanian Provinsi Sulawesi Tengah

3.2.1 Telaahan Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2020 - 2024

Visi Kementerian Pertanian

“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Misi Kementerian Pertanian

Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementerian Pertanian adalah:

- a. Mewujudkan ketahanan pangan,
- b. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian.

Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2020-2024 yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan, dengan indikator:
 - a. Global Food Security Index (GFSI) dengan target skor 64,1 (Th. 2020) dan 68,9 (Th. 2024)
 - b. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target 90,4 (Th. 2020) dan 95,2 (Th. 2024)
 - c. Angka Kecukupan Energi (AKE) dengan target 2.100 Kkal/kapita/hari hingga tahun 2024
 - d. Angka Kecukupan Protein (AKP) 57 gr/kapita/hari hingga tahun 2024
 - e. Prevalence of Under-nourishment/PoU (Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan) dengan target 6,2% (Th. 2020) dan 5,0% (Th. 2024)

- f. Food Insecutiry Experience Scale/FIES (Prevalensi Penduduk dengan Kerawanan Pangan Sedang atau Berat) dengan target senilai 5,2 (Th. 2020) dan 4,0 (Th. 2024)
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian, dengan indikator:
 - a. Nilai tambah per tenaga kerja dengan target Rp.49,3 Juta/Tenaga kerja (Th. 2020) dan Rp.59,8 juta/tenaga kerja (Th. 2024),
 - b. Peningkatan PDB Pertanian Sempit dengan target 3,36% (Th. 2020) dan 3,76% (Th. 2024),
 - c. NTP dengan target 103 (Th. 2020) dan 105 (Th. 2024).
3. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian, dengan indikator:
 - a. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian dengan target skor 79,96 (Th.2020) dan 82,96 (Th. 2024),
 - b. Rata-rata indeks opini BPK RI dengan target WTP hingga 2024.

Sasaran Strategis Kementerian Pertanian

Sasaran strategis merupakan indikator kinerja Kementerian Pertanian dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai dalam periode 2020 - 2024 adalah :

1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri, dengan indikator kinerja:
 - a. peningkatan ketersediaan produksi pangan strategis dalam negeri
2. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional, dengan indikator kinerja:
 - a. pertumbuhan volume ekspor untuk produk pertanian nasional
 - b. persentase komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan

3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional dengan indikator kinerja:
 - a. persentase keamanan dan mutu pangan strategis nasional
 - b. persentase kasus pelanggaran perkarantinaaan yang diselesaikan
4. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian, dengan indikator kinerja:
 - a. persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan
 - b. persentase petani yang menerapkan teknologi pertanian
5. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan, dengan indikator kinerja:
 - a. indeks ketersediaan prasarana pertanian yang sesuai peruntukkan
 - b. indeks ketersediaan sarana pertanian yang sesuai peruntukkan.
6. Terkendalnya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan, dengan indikator kinerja:
 - a. persentase serangan OPT dan DPI yang ditangani
 - b. persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis
 - c. persentase tindakan karantina terhadap temuan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK)
7. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional, dengan indikator kinerja:
 - a. persentase peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian dan kelembagaan petani
 - b. persentase lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian.

8. Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja:
 - a. nilai reformasi birokrasi Kementerian Pertanian
9. Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator kinerja:
 - a. nilai kinerja anggaran Kementerian Pertanian

Dari telaah Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2020 – 2024, pembangunan pertanian secara nasional diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dengan meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing pertanian. Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup ditinjau dari jumlah maupun mutu. Selain itu, menjamin pangan yang aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Daya saing di sektor pertanian adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mampu menggantikan produk pesaingnya dengan nilai tambah yang dihasilkan dalam setiap kegiatan produksi dan distribusi komoditas pertanian.

Pernyataan visi dan misi Kementerian Pertanian diatas juga memberikan arahan bagi seluruh daerah (provinsi/kabupaten/kota) didalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang Pertanian dan mendukung program nasional percepatan swasembada pangan, peningkatan hasil produksi yang memiliki nilai tambah dan daya saing serta peningkatan kesejahteraan petani.

3.2.2 Telaahan Visi, Misi dan Program kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Sulteng 2021 - 2026

Visi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 - 2026 dirumuskan sebagai berikut :

***“GERAK CEPAT MENUJU SULAWESI TENGAH LEBIH SEJAHTERA
DAN LEBIH MAJU”***

Visi dijabarkan ke dalam Misi Pemerintah Daerah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Manusia Provinsi Sulawesi Tengah melalui Reformasi Sistem Pendidikan dan Kesehatan Dasar;
2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi, Supermasi Hukum dan Penegakkan Nilai-Nilai kemanusiaan dan HAM;
3. Mewujudkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Penguatan Kelembagaan;
4. Mewujudkan Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Daerah;
5. Menjalankan Pembangunan Masyarakat dan Wilayah yang Merata dan Berkeadilan;
6. Menjaga Harmonisasi Manusia dan Alam, antar Sesama Manusia Sebagai Wujud Pembangunan Berkelanjutan;
7. Melakukan Sinergitas Kerjasama Pembangunan Antar Daerah Bertetangga Sekawasan maupun di dalam Provinsi Sulteng dan di luar Provinsi bertetangga.
8. Meningkatkan Pelayanan Publik Bidang Pendidikan dan Kesehatan Berbasis pada Teknologi Informasi yang Terintegrasi dan Dijalankan secara Sistematis dan Digital; dan
9. Mendorong Pembentukan Daerah Otonom Baru (DOB) agar terjadi Percepatan Desentralisasi Pelayanan dan Peningkatan Lapangan Kerja dan Peningkatan Produktivitas Sektor Unggulan Daerah.

Program prioritas pembangunan provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021 - 2026 adalah sebagai berikut :

1. Penanggulangan korban bencana melalui penyediaan APBD sensitif bencana berwujud *cash for work* berbasis pada korban bencana maupun cash for work di wilayah yang ada jalan wilayah kewenangan provinsi
2. Peningkatan akses dan mutu pelayanan Pendidikan dan Kesehatan
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur daerah
4. Peningkatan produktivitas tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan komoditi pertanian lainnya.

3.2.3 Telaahan Rencana Strategis Dinas TPH Provinsi Sulteng 2021 - 2026

Berdasarkan Visi dan Misi serta program prioritas Pemerintah Provinsi Sulteng 2021 – 2026 tersebut diatas, maka Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tengah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya perannya ada pada misi ke tiga. Prioritas dari misi ketiga dari Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah yaitu ***“Mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan penguatan kelembagaan”***

Upaya untuk mewujudkan misi tersebut, prioritas lima tahun kedepan adalah dengan meningkatkan pertumbuhan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara produktif, efisien, optimal berdasarkan prinsip-prinsip kelestarian dan berkelanjutan.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tengah periode 2021 - 2026 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Unggulan Daerah, *dengan sasaran strategis* :
 - Meningkatnya kontribusi sub pertanian terhadap PDRB (ADHK & ADHB)
 - kontribusi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB (ADHB)
- b. Menurunkan penduduk miskin sub sektor tanaman pangan dan hortikultura, *dengan sasaran strategis* :
 - Meningkatnya produktivitas tanaman pangan (padi dan jagung)
 - Meningkatnya produktivitas padi atau bahan industri pangan utama lokal lainnya perhektar.
 - Meningkatnya NTP sub sektor tanaman pangan dan hortikultura

Berdasarkan hal tersebut diatas maka tujuan dan sasaran jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2021 - 2026 mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021-2026.

Pada proses pembangunan Provinsi Sulawesi Tengah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura mendukung misi ketiga pada RPJMD Tahun 2021-2026 Provinsi Sulawesi Tengah yaitu **Mewujudkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Penguatan Kelembagaan** serta mewujudkan Program Prioritas Keempat yaitu **Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan dan Komoditi Pertanian lainnya.**

3.2.4. Telaahan Rencana Strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah 2021 - 2026

Secara spesifik, penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah berkontribusi dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang termuat dalam misi 3 Pemerintah Daerah yaitu **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Penguatan Kelembagaan**, dengan Sasaran **Meningkatnya PDRB Sektor Unggulan Daerah**.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah juga berkontribusi dalam pencapaian tujuan 2 dalam misi 3 Pemerintah Daerah, dengan Tujuan **Menurunkan Kemiskinan**, dan Sasaran **Menurunnya Penduduk Miskin Perkotaan dan Pedesaan**.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perkebunan dan Peternakan diarahkan untuk mendukung pencapaian Misi 3 yaitu **Mewujudkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Penguatan Kelembagaan**; pelaksanaan program prioritas keempat dalam RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021-2026 yaitu “**Mendorong Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, Peternakan dan Komoditi Pertanian lainnya**” serta penyelesaian Permasalahan Pelayanan Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah. Untuk itu, tujuan jangka menengah Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah yaitu:

1. Meningkatkan PDRB Sub Sektor Perkebunan dan Peternakan; dan
2. Menurunkan Penduduk Miskin Sub Sektor Perkebunan dan Peternakan.

Adapun sasaran jangka menengah Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun dan Peternak;

2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Unggulan Perkebunan;
3. Meningkatnya Populasi Ternak; dan
4. Meningkatnya Pemberdayaan Kelompok Pekebun dan Peternak.

3.2.4 Telaahan Rencana Strategis Dinas Pangan Provinsi Sulteng 2021 - 2026

Renstra Dinas Pangan memiliki tujuan pencapaian jangka menengah yaitu: menurunkan penduduk miskin sektor pangan dan menurunkan daerah rawan pangan berbasis pada tingkat pemenuhan pangan yang berkelanjutan. Tujuan ini mendukung misi ke 3 Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dan Program Prioritas ke 4 pada RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah yaitu: **Mendorong peningkatan produktifitas tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan komoditi pertanian lainnya.**

Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi memerlukan sinergitas lintas sektoral dan pemangku kepentingan di daerah sehingga dibutuhkan strategi yang mampu merangkai seluruh pilar yang ada dalam ketahanan pangan mulai dari aspek ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Strategi kebijakan yang akan ditempuh oleh Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah dalam kurun waktu Tahun 2021 - 2026 adalah menyelenggarakan sistem pangan yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil dan merata berdasarkan kedaulatan dan kemandirian dan ketahanan pangan serta penanganan kerawanan pangan dan keamanan pangan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan Dinas Pangan merupakan rumusan perencanaan komprehensif berdasarkan arah kebijakan tahunan dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

3.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.3.1 Kebijakan Penataan Ruang Kabupaten Buol 2012 - 2032

Rencana Struktur Ruang Kabupaten Buol

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Buol 2012 - 2032 terdapat 4 pusat pengembangan terpadu yang membagi wilayah Kabupaten Buol menjadi 4 wilayah pengembangan, yaitu :

a. Satuan Wilayah Pengembangan Terpadu (SWPT) I

Meliputi Kecamatan Lakea dan Biau dengan pusat pengembangan di Buol yang merupakan Ibukota Kabupaten Buol. Prioritas pengembangan kawasan ini adalah sebagai pusat pemerintahan, distribusi dan pemasaran barang-barang komoditas sehari-hari, pusat pelayanan jasa dan perdagangan. Untuk mendukung fungsi ini telah dikembangkan berbagai prasarana transportasi darat dan laut.

b. Satuan Wilayah Pengembangan Terpadu (SWPT) II

Meliputi Kecamatan Momunu, Tilolan, Bukal dengan pusat pengembangan di Desa Air Terang (Kecamatan Tilolan). Penetapan pusat pengembangan di Desa Air Terang tidak terlepas dari kebijakan pemerintah menetapkan KTM Air Terang di Buol. Prioritas pengembangan kawasan meliputi pengembangan agribisnis.

c. Satuan Wilayah Pengembangan Terpadu (SWPT) III

Meliputi Kecamatan Bokat, Bunobogu dan Gadung dengan pusat pengembangan di Kecamatan Bunobogu. Arah pengembangan kawasan ini ditetapkan sebagai pusat pengembangan industri, perdagangan, jasa, dan pertanian.

d. Satuan Wilayah Pengembangan Terpadu (SWPT) IV

Meliputi Kecamatan Paleleh dan Paleleh Barat dengan pusat pengembangan di Kecamatan Paleleh. Arah pengembangan kawasan sebagai pusat pengembangan

industri, pariwisata, perikanan, perdagangan dan pertanian. SWPT IV diarahkan juga sebagai pusat outlet dan inlet bagi Kabupaten Buol melalui pelabuhan Lokodidi. Pelabuhan ini sekaligus juga difungsikan sebagai pelabuhan pendaratan ikan di Kabupaten Buol.

Secara umum pengembangan pusat-pusat pertumbuhan melalui SWPT ini bertujuan untuk mendistribusikan dan menyeimbangkan pertumbuhan wilayah di Kabupaten Buol, yang hingga saat ini masih terkonsentrasi di Kecamatan Biau pada kawasan perkotaan Buol. Tetapi dari uraian tersebut di atas belum terlihat satu hirarki ruang yang jelas di Kabupaten Buol. Pengembangan struktur ruang melalui SWPT masih belum memperhatikan hirarki ruang secara nasional, maupun provinsi. Pengembangan struktur ruang yang ada masih memperlihatkan bahwa seluruh pusat pengembangan memiliki hirarki yang sama. Kondisi ini tentu akan menimbulkan ketidakjelasan dalam penentuan pusat pelayanan, prioritas pengembangan dan program pembangunan Kabupaten Buol.

Rencana Pola Ruang Kabupaten Buol

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Buol 2012 - 2032, pengembangan pola ruang di Kabupaten Buol dapat dibagi menjadi dua, yaitu rencana pola ruang kawasan lindung dan rencana pola ruang kawasan budidaya. Rencana pola ruang kawasan lindung di Kabupaten Buol meliputi rencana kawasan lindung bawahan dan rencana kawasan lindung setempat. Rencana kawasan lindung bawahan meliputi : Kawasan Hutan Lindung, Kawasan Hutan Bakau, Kawasan Cagar Alam G. Dako dan Kawasan Cagar Alam G. Tinombala. Sedangkan rencana kawasan lindung setempat meliputi kawasan sempadan pantai, kawasan sempadan sungai, dan kawasan rawan bencana alam yang

meliputi rawan bencana abrasi, rawan banjir (DAS Buol dan DAS Lantikado, DAS Bunobogu, DAS Molangato), serta kawasan rawan gerakan tanah dan bencana tsunami.

Sedangkan kawasan budidaya di Kabupaten Buol mencakup kawasan budidaya hutan dan kawasan budidaya non kehutanan. Kawasan budidaya hutan terdiri dari :

- a. Kawasan budidaya hutan mencakup kawasan hutan produksi terbatas yang mencakup area 54.8736,96 Ha. Persebaran kawasan hutan produksi terbatas tersebar secara merata kecuali di Kecamatan Bokat.
- b. Kawasan hutan produksi tetap mencakup area seluas 104.614,73 Ha yang tersebar secara merata kecuali di Kecamatan Biau.
- c. Kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi mencakup area seluas 34.953,58 Ha.

Sedangkan Kawasan Budidaya Non Kehutanan terdiri dari:

- a. Kawasan pertanian pangan lahan basah mencakup area seluas 5.708 Ha.
- b. Kawasan pertanian pangan lahan kering seluas 66.283 Ha.
- c. Kawasan pertanian tanaman tahunan.
- d. Kawasan perikanan.
- e. Kawasan pertambangan di Kecamatan Paleleh.
- f. Kawasan perindustrian.
- g. Kawasan pariwisata.
- h. Kawasan permukiman perkotaan.
- i. Kawasan permukiman perdesaan.

Analisis Sistem Prasarana Pengairan

Tingkat Layanan Sistem Pengairan

Sebagai wilayah yang mengandalkan sektor pertanian sebagai basis ekonomi dan orientasi utama dalam pengembangan wilayah di Kabupaten Buol, maka keberadaan prasarana pengairan perlu mendapat perhatian yang intensif dari pemerintah. Jika dilihat dari skala layanan yang ada, kemampuan sistem pengairan di Kabupaten Buol dapat dikatakan sudah baik. Kinerja layanan yang baik ini ditunjukkan dengan nilai produktivitas tanaman pertanian lahan sawah yang cukup tinggi yaitu sebesar 4,3 ton per hektar per tahun. Nilai produktivitas lahan sawah di Kabupaten Buol dapat dikatakan tinggi dan hampir sama dengan nilai produktivitas lahan pertanian di Pulau Jawa yang besarnya sekitar 5 ton/ha/tahun.

Produktivitas pertanian di Kabupaten Buol ditunjang dengan keberadaan 4 buah Daerah Irigasi (DI) yaitu DI Lakea, DI Pinamula, DI Lonu, dan DI Bokat. DI Kecamatan Tiloan merupakan DI paling Luas lebih kurang 511 hektar. Dengan luas tersebut maka dari sisi pengelolaan DI tersebut merupakan DI Provinsi sesuai dengan UU No. 7/2004 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air. Total luas DI di Kabupaten Buol lebih kurang 2.422 Ha.

Kebutuhan air untuk menunjang sistem pertanian lahan sawah di Kabupaten Buol diperkirakan sebesar 3.800 liter per detik yang khusus diperuntukkan untuk pelayanan empat buah DI di Kabupaten Buol.

Kebutuhan Pengembangan Prasarana Pengairan

Untuk meningkatkan produktivitas pertanian, maka perlu peningkatan sistem jaringan irigasi baru, yaitu meningkatkan sistem jaringan setengah teknis menjadi teknis dan sederhana menjadi setengah teknis secara bertahap dalam 20 tahun mendatang. Dengan

harapan akan terjadi peningkatan yang berarti terhadap produktivitas pertanian dengan keberadaan prasarana pengairan yang memadai.

Jika pemerintah Kabupaten Buol ingin meningkatkan produksi padi di Kabupaten Buol dalam rangka mencukupi kebutuhan beras lokal maka perlu pengembangan DI baru. Pengembangan DI baru sangat dimungkinkan mengingat ketersediaan lahan yang sangat mencukupi di Kabupaten Buol. Wilayah yang memiliki kesesuaian sebagai kawasan budidaya pertanian yang tersebar pada sebagian wilayah Kabupaten Buol.

Analisis Pola dan Kecenderungan Penggunaan Lahan

Pola dan Kecenderungan Penggunaan Lahan

Sangat sulit untuk mengidentifikasi kecenderungan penggunaan lahan secara kuantitatif pada wilayah perencanaan, ketidaktersediaan data timeseries yang konsisten menjadikan kesulitan tersendiri. Pola penggunaan lahan di Kabupaten Buol masih didominasi oleh fungsi hutan dengan proporsi lebih dari 70% luas wilayah di Kabupaten Buol pada tahun 2010. Penggunaan lahan permukiman hanya menempati porsi yang sangat kecil kurang dari 1% luas wilayah. Selain hutan kecenderungan pemanfaatan lahan yang akan menggunakan banyak sumber daya lahan adalah perkebunan, khususnya perkebunan sawit yang tersebar pada wilayah hulu Kabupaten Buol mulai dari Kecamatan Tiloan hingga Kecamatan Bukal .

Perkembangan lahan permukiman sebagaimana pertumbuhan kota yang sifatnya alamiah selalu mengikuti jaringan jalan utama di Kabupaten Buol, baik jalan negara berupa jalur jalan Trans Sulawesi maupun jalur jalan lokal/jalan kabupaten. Permukiman yang berkembang dengan pesat berada di sepanjang jalan antara Buol-Momunu dan jalur jalan Trans Sulawesi khususnya yang berada di Kecamatan Biau dan pesisir Bokat dan Bukal.

Perkembangan guna lahan di Kabupaten Buol relatif lambat dibanding kabupaten lain di Sulawesi Tengah, hal ini disebabkan masih rendahnya jumlah penduduk yang ada. Pemicu utama perkembangan wilayah di Kabupaten Buol adalah kebijakan pengembangan transmigrasi dengan KTM Air Terang yang secara signifikan telah mendorong pertumbuhan permukiman pada wilayah-wilayah terbelakang dari Kabupaten Buol.

Kebutuhan Lahan untuk Pengembangan Wilayah

Prakiraan kebutuhan lahan di Kabupaten Buol didasarkan atas prakiraan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Buol, yang akan berimbas pada kebutuhan untuk penyediaan perumahan, fasilitas umum, perkantoran, pertanian dan infrastruktur lainnya. Dasar pertimbangan perhitungan kebutuhan luas lahan menggunakan pedoman dari Ditjen Cipta Marga.

Kebutuhan lahan untuk fungsi budidaya nonkehutanan di Kabupaten Buol secara keseluruhan adalah sebesar 863 Km². Dengan proporsi terbesar digunakan untuk fungsi pertanian (97%) dan permukiman sebesar 0,5% dari luas wilayah yang dapat dikembangkan sebagai kawasan budidaya pada tahun 2011 dan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Proporsi kebutuhan lahan untuk fungsi budidaya hingga tahun 2030 adalah sebesar 23% dari luas wilayah Kabupaten Buol.

Jumlah ini dapat dipenuhi dengan memanfaatkan lahan untuk fungsi budidaya sebagaimana hasil analisis kesesuaian lahan dan juga memanfaatkan lahan yang telah ditetapkan sebagai APL oleh Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2007 dan usulan perubahannya sebagaimana diusulkan dalam RTRWP Sulawesi Tengah. Adapun gambaran selengkapnya mengenai kebutuhan lahan untuk mewadahi sistem aktivitas penduduk Kabupaten Buol hingga 2030 dapat dilihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Prakiraan Kebutuhan Lahan Budidaya Non Kehutanan di Kabupaten Buol 2011-2030 (Ha)

No	Jenis Penggunaan Lahan	2011	2015	2020	2025	2030
1.	Pertanian Lahan Basah	3.281,97	3.483,38	3.915,79	4.394,23	6.918,36
2.	Pertanian Lahan Kering	33.045,63	33.045,63	33.045,63	32.871,01	30.097,12
3.	Perkebunan	110.427,02	110.427,02	110.427,02	110.427,02	110.427,02
4.	Permukiman	2.009,14	2.132,43	2.297,26	2.474,83	2.706,10
5.	Fasilitas Pendidikan	76,40	81,44	87,68	93,92	102,44
6.	Fasilitas Kesehatan	6,30	6,44	7,03	7,55	8,36
7.	Fasilitas Peribadatan	6,10	6,10	6,10	6,10	6,10
8.	Fasilitas Perekonomian	17,42	18,16	20,48	21,62	24,38
9.	Tempat Hiburan Rakyat	23,60	24,75	27,48	29,23	32,63
10.	Pemukaman	31,00	33,00	36,00	39,00	42,00
11.	Perkantoran Pemerintah	39,13	39,13	39,13	39,13	39,13
12.	Perikanan Budidaya	2.009,80	2.009,80	2.009,80	2.009,80	2.009,80
	Jumlah	150.973,51	151.307,27	151.919,39	152.413,43	152.413,43

Sumber Data : DLH, data diolah.

Kebutuhan lahan untuk pengembangan fungsi budidaya secara umum dapat dipenuhi dengan baik tanpa harus memanfaatkan lahan-lahan yang difungsikan sebagai kawasan lindung. Pengembangan lahan perkebunan diusahakan tetap tidak perlu ada penambahan lagi khususnya bagi komoditas tanaman yang diindikasikan memberikan kontribusi negatif terhadap kualitas lingkungan/ekosistem di Kabupaten Buol baik ekosistem daratan maupun ekosistem pesisir. Selain itu pada areal perkebunan yang berada pada wilayah perbukitan sebaiknya harus benar-benar memperhatikan aspek konservasi lahan agar potensi erosi dan sedimentasi tidak semakin parah di Kabupaten Buol.

3.3.2 Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RTRW

Beberapa arahan Rencana Tata Ruang Wilayah berdasarkan KLHS RTRW yang ditelaah kaitannya terhadap beberapa kegiatan pembangunan pertanian dalam rangka pemanfaatan sumber daya alam, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengembangan Jaringan Irigasi

- a. Jaringan irigasi merupakan infrastruktur yang strategis. Jaringan ini dapat mempengaruhi keadaan produktifitas tanaman dan mempengaruhi pengusaha tanaman.
 - b. Nilai memanfaatkan air juga sangat besar dalam pembangunan ekonomi daerah, baik dalam sector pertanian dan juga rumah tangga.
 - c. Permintaan air terus meningkat namun ketersediaan air tidak berubah, sehingga perlu untuk melakukan efisiensi pemanfaatan air dengan pengelolaan air, penerepan iuran, dan juga kebijakan terkait pemanfaatan air.
2. Tanah Untuk Rakyat (TAURA)
- a. Hal-hal yang dapat disarankan untuk mendukung masyarakat agar mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi pengelolaan hutannya adalah:
 - Peningkatan kapasitas masyarakat untuk membangun kelembagaan pengelolaan hutan rakyat,
 - Peningkatan kapasitas organisasi penyuluhan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan koordinasi dengan instansi teknisterkait,
 - Memberikan insentif untuk meningkatkannilai ekonomi kayu dari hutan rakyat agar masyarakatdapat terus menanam hutannya serta melindungi areal areal yang penting bagi fungsi lindungnya.
3. Perwujudan Kawasan Perkebunan
- a. Pembangunan perkebunan terkait dengan jumlah penduduk yang terus meningkat dan ekonomi nasional untuk penyediaan pangan, pendapatan dan kesejahteraan. Untuk mewujudkan kawasan perkebunan maka pengembangan usaha perkebunan dengan keunggulan khas wilayah. Usaha tersebut akan membuka peluang kesempatan kerja yang tentu akan berefek pada perluasan pembukaan lahan perkebunan. Kondisi ini

tentu berefek pada penebangan pohon dan hilangnya flora dan fauna diwilayah perkebunan tersebut sementara jumlah lahan makin menyempit.

- b. Kendala lainnya adanya konversi lahan, modal terbatas, biaya produksi dan bahkan luasan dan kepemilikan yang terus berpindah tangan, sehingga memungkinkan petani akan melakukan penebangan hutan yang tidak diperuntukan bagi pertanian.
4. Perwujudan Kawasan Strategis Kabupaten Air Terang (Kawasan Terintegrasi dengan Peternakan Sebagai Kegiatan Utama).

Rencana perwujudan kawasan strategis kabupaten Air Terang yang merupakan kawasan terintegrasi dengan peternakan sebagai kegiatan utama memanfaatkan sumber daya alam yaitu dengan mengalihfungsikan kawasan APL (areal penggunaan lain) yang selanjutnya dapat mengubah komposisi tutupan lahan yang ada di areal tersebut yang berdampak lanjut terhadap perubahan keanekaragaman hayati.

5. Perwujudan Kawasan Lahan Pertanian Basah
- a. Melihat kondisi eksisting Rasio Daya dukung Lahan masih kecil maka dalam lima tahun kedepan perlu dilakukan percepatan pembukaan lahan sawah baru hingga mencapai 10.298 Ha untuk mencapai Rasio seimbang antara kemampuan lahan dan jumlah penduduk atau intensifikasi peertanian serta diversifikasi pangan dengan sagu dan umbi umbian
 - b. Melakukan MoU dengan beberapa pemerintah kabupaten terdekat yang surplus beras untuk menyuplai beras agar ketersediaan pangan dapat terjamin.
 - c. Perlu mengantisipasi bencana dengan membuat jalan alternatif atau angkutan alternatif melalui laut bila jalur distribusi hasil pertanian terputus oleh bencana banjir, longsor atau tsunami.

- d. Program tanah untuk rakyat tidak ditujukan untuk usaha perkebunan sawit tapi juga komoditi pangan lain yang sesuai dengan kondisi lahan.

3.4. Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya serta isu strategis Kabupaten Buol 2023 - 2026 yaitu Fokus 1 di bidang pertanian yaitu membangun struktur ekonomi inklusif dan pemerataan infrastruktur yang mampu mengungkit produktifitas sector unggulan berdaya saing dan menguatkan ketahanan lingkungan berkelanjutan dan Fokus 2 di bidang pangan yaitu membangun sumber daya manusia unggul berkarakter dan harmonisasi sosial yang kondusif, maka isu strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selama lima tahun ke depan yaitu :

1. Peningkatan ketersediaan pangan secara berkelanjutan.
2. Peningkatan daya dukung lahan, sarana prasarana dan teknologi pertanian.
3. Peningkatan kemandirian dan kualitas petani dan petugas.
4. Peningkatan mutu dan daya saing komoditas pertanian.

Bab IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan dan sasaran merupakan hasil yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2020, dalam pelaksanaan tugasnya adalah membantu Bupati dalam merumuskan kebijakan dan melaksanakan tugas pembantuan yang menjadi kewenangan daerah dibidang pangan dan pertanian.

Tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Buol yang akan dicapai dalam empat tahun mendatang dirumuskan berdasarkan Fokus Pembangunan Kabupaten Buol Tahun 2023–2026 yang berhubungan dengan bidang pertanian dan pangan yaitu terkait Fokus 1 Membangun Struktur Ekonomi Inklusif dan Pemerataan Infrastruktur yang mampu mengungkit Produktifitas Sektor Unggulan Berdaya Saing dan Memperkuat Ketahanan Lingkungan berkelanjutan dan Fokus 2 yaitu Membangun Sumber Daya Manusia Unggul Berkarakter dan Harmonisasi Sosial yang Kondusif.

Dari beberapa fokus tersebut, program dan kegiatan 4 (empat) tahun kedepan dititik beratkan pada komoditas peternakan dan swasembada beras, sedangkan komoditas lainnya akan diprogram sesuai dengan kondisi wilayah yang ada di Kabupaten Buol.

Dalam melaksanakan Fokus Pembangunan tersebut maka tujuan dan sasaran pembangunan pertanian yang akan dicapai dalam 4 (empat) tahun mendatang adalah sebagai berikut :

Tujuan :

1. Terwujudnya ketersediaan pangan secara berkelanjutan.

Sasaran :

1. Menjamin tersedianya pangan yang aman dan berkualitas;
2. Meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan; dan

Keterkaitan antara tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang dilaksanakan selama 4 (empat) tahun secara jelas ditunjukkan pada tabel 34.

Tabel 34. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-n				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Terwujudnya ketersediaan pangan secara berkelanjutan		Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan terhadap PDRB	31.5%	32.5%	33.5%	34.5%	35.5%
			Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85,97 %	87,26 %	88,57 %	89,9 %	91,25 %
		Menjamin tersedianya pangan yang aman dan berkualitas	Ketersediaan Pangan Utama	99,09 %	99,17 %	99,50 %	99,61 %	99,71 %

		Meningkatnya Produksi Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	-15,33%	-53,83 %	17,53 %	12,57 %	26,43%
			Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perkebunan	293.07%	1,50 %	1,50 %	1,50 %	1,50 %
			Produksi Sektor Peternakan	740.912 kg	790.771 kg	842.538 kg	898.385 kg	959.404 kg

Bab V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan pertanian tahun 2023 – 2026, maka perlu strategi dan arah kebijakan yang terencana, terpadu dan terukur dengan memperhitungkan lingkungan strategis.

5.1 Strategi

Strategi untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Buol Tahun 2018-2022 yang masih relevan untuk dilanjutkan pada periode Renstra 2023 - 2026, sebagai berikut :

- a. Peningkatan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
- b. Peningkatan populasi ternak;
- c. Peningkatan Infrastruktur dan Prasarana Sarana pertanian;
- d. Penerapan teknologi pertanian;
- e. Penguatan kelembagaan ekonomi petani
- f. Pendampingan dan penyuluhan;
- g. Peningkatan layanan administrasi keuangan, perencanaan, kepegawaian dan umum;
- h. Pengembangan sistem penyediaan pangan lokal;
- i. Pengembangan infrastruktur lumbung pangan;
- j. Penguatan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat; dan
- k. Peningkatan pengawasan dan sertifikasi mutu dan keamanan pangan.

5.2 Kebijakan

Arah kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran berdasarkan strategi yang dipilih, Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yaitu :

- a. Intensifikasi tanaman pangan dan perkebunan;
- b. Ekstensifikasi lahan pertanian;
- c. Peremajaan tanaman perkebunan;
- d. Pengembangan kawasan peternakan;
- e. Optimalisasi penyelamatan betina produktif;
- f. Keberlanjutan Program peningkatan populasi ternak (One Man One Cow);
- g. Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB);
- h. Vaksinasi dan pengobatan ternak;
- i. Pemenuhan infrastruktur dan prasarana sarana pertanian;
- j. Peningkatan adopsi dan penerapan teknologi;
- k. Penguatan akses pasar dan permodalan;
- l. Peningkatan pendampingan dan pengawalan adaptasi teknologi;
- m. Peningkatan kapasitas petani dan petugas;
- n. Peningkatan pelayanan pengelolaan, pelaporan keuangan, dan penatausahaan asset;
- o. Peningkatan pelayanan pengelolaan perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan;
- p. Peningkatan pelayanan pengelolaan administrasi kepegawaian dan umum;
- q. Pengembangan system ketersediaan pangan;
- r. Peningkatan infrastruktur pangan pada daerah rawan pangan;
- s. Pengembangan system dan kelembagaan distribusi pangan; dan
- t. Peningkatan konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman.

Keterkaitan antara tujuan dan sasaran, strategi dan arah kebijakan yang dilaksanakan secara jelas ditunjukkan pada tabel 35.

Tabel 35. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol.

Fokus 1 : Membangun struktur ekonomi inklusif dan pemerataan infrastruktur yang mampu mengungkit produktifitas sector unggulan berdaya saing dan menguatkan ketahanan lingkungan berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya ketersediaan pangan secara berkelanjutan	Meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan	Peningkatan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.	1. Intensifikasi tanaman pangan dan perkebunan 2. Ekstensifikasi Lahan Pertanian. 3. Peremajaan Tanaman Perkebunan
		Peningkatan populasi ternak.	1. Pengembangan kawasan peternakan.
			2. Optimalisasi penyelamatan betina produktif.
			3. Keberlanjutan Program Peningkatan Populasi Ternak (One Man One Cow).
			4. Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)
			5. Vaksinasi dan pengobatan ternak.
		Peningkatan Infrastruktur dan Prasarana Sarana pertanian.	Pemenuhan infrastruktur dan Prasarana Sarana pertanian.
		Penerapan teknologi pertanian.	Peningkatan adopsi dan penerapan teknologi.
		Penguatan kelembagaan ekonomi petani.	Penguatan akses pasar dan permodalan.
		Pendampingan dan penyuluhan	1. Peningkatan pendampingan dan pengawasan adaptasi teknologi. 2. Peningkatan kapasitas petani dan petugas.

	Meningkatnya Manajemen Perangkat Daerah	Peningkatan layanan administrasi keuangan, perencanaan, kepegawaian dan umum.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pelayanan pengelolaan, pelaporan keuangan, dan penatausahaan aset. 2. Peningkatan pelayanan pengelolaan perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan. 3. Peningkatan pelayanan pengelolaan administrasi kepegawaian dan umum.
Fokus 2 : Membangun Sumber Daya Manusia Unggul Berkarakter dan Harmonisasi Sosial yang Kondusif			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya ketersediaan pangan secara berkelanjutan	Menjamin tersedianya pangan yang aman dan berkualitas	Pengembangan sistem penyediaan pangan lokal	Pengembangan system ketersediaan pangan
		Pengembangan Infrastruktur Lumbung Pangan	Peningkatan Infrastruktur Pangan Pada Daerah Rawan Pangan
		Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat	Pengembangan Sistem dan Kelembagaan Distribusi Pangan
		Peningkatan Pengawasan dan Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan	Peningkatan Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman

Bab VI

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

Dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Buol 2018 – 2022 terdapat beberapa kebijakan yang diterjemahkan dalam bentuk program dan kegiatan. Program dan kegiatan tersebut merupakan program yang berdayaungkit melalui kegiatan-kegiatan dan diharapkan mampu memberi dampak yang besar dan luas bagi pembangunan Kabupaten Buol yang akan dilanjutkan dalam periode Renstra 2023 - 2026. Program dan kegiatan ini dalam pelaksanaannya didukung oleh program – program sektor pembangunan lainnya.

Rencana program dan kegiatan disusun untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan. Untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan dilengkapi dengan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif. Program yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terdiri dari 9 Program, yaitu:

1. Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan;
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan;
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan;
5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
9. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian; dan
10. Program Penyuluhan Pertanian.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terdiri, yaitu :

1. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;
2. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota;
3. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota;
4. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
5. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
6. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
9. Pengembangan Prasarana Pertanian;
10. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain;
11. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota;
12. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota;
13. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota;

14. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian;
15. Pembangunan Prasarana Pertanian; dan
16. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.

Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol yang direncanakan periode Tahun 2023 – 2026 dapat diuraikan pada Tabel 36 dibawah ini.

TABEL 36. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN PENDANAAN TAHUN 2023-2026

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Rencana Kinerja								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA		Unit Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Target	Rp.		
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	19	20
Urusan Wajib Tidak Terkait Pelayanan Dasar																	
Terwujudnya Ketersediaan Pangan Secara Berkelanjutan				Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan Terhadap PDRB	31.50%	32.50%		33.50%		34.50%		35.50%		35.50%		DKPP	
				Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85.97%	87.26%		88.57%		89.90%		91.25%		99.71%			
	Meningkatnya Produksi Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan			Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	-15.33%	-53.83%		17.53%		12.57%		26.43%		26.43%			
				Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perkebunan	293,07%	1,50%		1,50%		1,50%		1,50%		1,50%			
				Produksi Sektor Peternakan	740.912 kg	790.771 kg		842.538 kg		898.385 kg		959.404 kg		959.404 kg			
	Menjamin Tersedianya Pangan yang Aman dan Berkualitas			Ketersediaan Pangan Utama	99.09%	99.17%		99.50%		99.61%		99.71%		99.71%			
Urusan Pangan																	
							47,788,452,238.00		39,869,770,234.00		44,536,856,349.00		47,163,305,963.00		47,163,305,963.00		
Terwujudnya Ketersediaan Pangan Secara Berkelanjutan	Menjamin Tersedianya Pangan yang Aman dan Berkualitas	2 9 2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Penguatan Cadangan Pangan	50%	90%	1,058,800,000.00	90%	1,091,300,000.00	90%	1,137,175,000.00	90%	1,176,931,250.00	90%	1,176,931,250.00	DKPP	Buol
		2.9.2.2.01	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan yang terbangun	27 Unit	5 Unit	1,058,800,000.00	5 Unit	1,091,300,000.00	5 Unit	1,137,175,000.00	5 Unit	1,176,931,250.00	5 Unit	1,176,931,250.00	DKPP	Buol
		2.9.2.2.01.01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah Lumbung Pangan yang tersedia	20 Unit	1 Unit	200,000,000.00	1 Unit	210,000,000.00	1 Unit	220,000,000.00	1 Unit	230,000,000.00	1 Unit	230,000,000.00	DKPP	Buol
		2.9.2.2.01.02	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Jumlah Lantai Jemur yang tersedia	7 Unit	1 Unit, 300 Buah	474,800,000.00	1 Unit, 300 Buah	474,800,000.00	1 Unit, 300 Buah	484,800,000.00	1 Unit, 300 Buah	484,800,000.00	1 Unit, 300 Buah	484,800,000.00	DKPP	Buol
		2.9.2.2.01.03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	-	1 Unit	200,000,000.00	1 Unit	200,000,000.00	1 Unit	200,000,000.00	1 Unit	200,000,000.00	1 Unit	200,000,000.00	DKPP	Buol
		2.9.2.2.01.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	-	1 Laporan	150,000,000.00	1 Laporan	172,500,000.00	1 Laporan	198,375,000.00	1 Laporan	228,131,250.00	1 Laporan	228,131,250.00	DKPP	Buol
		2.9.2.2.01.05	Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	Jumlah Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur untuk Mendukung Kemandirian Pangan	-	1 Dokumen	34,000,000.00	1 Dokumen	34,000,000.00	1 Dokumen	34,000,000.00	1 Dokumen	34,000,000.00	1 Dokumen	34,000,000.00	DKPP	Buol
		2 9 3	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor Pola Pangan Harapan	99.09%	99.17%	959,812,000.00	99.50%	948,492,600.59	99.61%	1,068,038,800.00	99.71%	1,174,991,768.00	99.71%	1,174,991,768.00	DKPP	Buol
		2 9 3 2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah laporan penyediaan dan penyaluran pangan pokok dalam stabilisasi pasokan dan harga	-	1 Laporan	342,800,000.00	1 Laporan	238,816,000.59	1 Laporan	265,697,600.00	1 Laporan	279,985,968.00	1 Laporan	279,985,968.00	DKPP	Buol
		2. 09. 03. 2.01. 01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	-	1 Laporan	32,800,000.00	1 Laporan	20,000,000.59	1 Laporan	26,000,000.00	1 Laporan	20,000,000.00	1 Laporan	20,000,000.00	DKPP	Buol

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Rencana Kinerja								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA		Unit Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026					
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	19	20
		2. 09. 04. 2.02. 02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	84,234,610.00	1 Dokumen	98,648,919.20	1 Dokumen	70,513,811.12	1 Dokumen	77,717,070.73	1 Dokumen	77,717,070.73	DKPP	Buol
		2 9 5	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	1.74%	1.74%	135,175,000.00	1.74%	158,830,625.00	2.61%	182,486,250.00	2.61%	206,141,875.00	2.61%	206,141,875.00	DKPP	Buol
		2 09 05 2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Pengawasan Keamanan pangan segar distribusi lintas daerah Kab/Kota	-	1 Dokumen	135,175,000.00	1 Dokumen	158,830,625.00	1 Dokumen	182,486,250.00	1 Dokumen	206,141,875.00	1 Dokumen	206,141,875.00	DKPP	Buol
		2 09 05 2.01 05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	-	1 Dokumen	135,175,000.00	1 Dokumen	158,830,625.00	1 Dokumen	182,486,250.00	1 Dokumen	206,141,875.00	1 Dokumen	206,141,875.00	DKPP	Buol
Urusan Pilihan																	
Urusan Pertanian																	
		1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	17,579,306,200.00	100%	18,036,410,386.01	100%	18,841,985,516.20	100%	19,490,313,772.63	100%	19,490,313,772.63	DKPP	Buol
		1 2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	-	7 Dokumen	50,000,000.00	7 Dokumen	55,000,000.00	7 Dokumen	71,500,000.00	7 Dokumen	79,500,000.00	7 Dokumen	79,500,000.00	DKPP	Buol
		1 2.01 01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	-	1 Dokumen	10,000,000.00	1 Dokumen	10,000,000.00	1 Dokumen	12,000,000.00	1 Dokumen	13,000,000.00	1 Dokumen	13,000,000.00	DKPP	Buol
		1 2.01 02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKASKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	-	1 Dokumen	10,000,000.00	1 Dokumen	10,000,000.00	1 Dokumen	12,000,000.00	1 Dokumen	12,000,000.00	1 Dokumen	12,000,000.00	DKPP	Buol
		1 2.01 03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	-	1 Dokumen	5,000,000.00	1 Dokumen	7,500,000.00	1 Dokumen	10,000,000.00	1 Dokumen	12,000,000.00	1 Dokumen	12,000,000.00	DKPP	Buol
		1 2.01 04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	-	1 Dokumen	5,000,000.00	1 Dokumen	7,500,000.00	1 Dokumen	10,000,000.00	1 Dokumen	12,500,000.00	1 Dokumen	12,500,000.00	DKPP	Buol
		1 2.01 05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPASKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	-	1 Dokumen	7,500,000.00	1 Dokumen	7,500,000.00	1 Dokumen	10,000,000.00	1 Dokumen	10,000,000.00	1 Dokumen	10,000,000.00	DKPP	Buol
		1 2.01 06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	-	1 Laporan	7,500,000.00	1 Laporan	7,500,000.00	1 Laporan	10,000,000.00	1 Laporan	10,000,000.00	1 Laporan	10,000,000.00	DKPP	Buol
		1 2.01 07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	1 Laporan	5,000,000.00	1 Laporan	5,000,000.00	1 Laporan	7,500,000.00	1 Laporan	10,000,000.00	1 Laporan	10,000,000.00	DKPP	Buol
		1 2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	3 Dokumen	13,983,955,280.00	3 Dokumen	14,257,959,451.58	3 Dokumen	14,569,927,000.00	3 Dokumen	14,921,517,172.71	3 Dokumen	14,921,517,172.71	DKPP	Buol

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Rencana Kinerja								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA		Unit Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026					
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	19	20
		1.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1.806 Orang/ Bulan	1.806 Orang/ Bulan	13,806,455,280.00	1.806 Orang/ Bulan	14,064,959,451.58	1.806 Orang/ Bulan	14,329,927,000.00	1.806 Orang/ Bulan	14,601,517,172.71	1.806 Orang/ Bulan	14,601,517,172.71	DKPP	Buol
		1.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 Dokumen	1 Dokumen	150,000,000.00	1 Dokumen	160,000,000.00	1 Dokumen	200,000,000.00	1 Dokumen	270,000,000.00	1 Dokumen	270,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan	-	1 Laporan	20,000,000.00	1 Laporan	23,000,000.00	1 Laporan	28,000,000.00	1 Laporan	35,000,000.00	1 Laporan	35,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan	-	1 Laporan	7,500,000.00	1 Laporan	10,000,000.00	1 Laporan	12,000,000.00	1 Laporan	15,000,000.00	1 Laporan	15,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	530,000,000.00	1 Dokumen	545,000,000.00	1 Dokumen	595,500,000.00	1 Dokumen	765,000,000.00	1 Dokumen	765,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	20,000,000.00	1 Paket	20,000,000.00	1 Paket	23,000,000.00	1 Paket	50,000,000.00	1 Paket	50,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	-	1 Paket	60,000,000.00	1 Paket	70,000,000.00	1 Paket	75,000,000.00	1 Paket	150,000,000.00	1 Paket	150,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	25,000,000.00	1 Paket	25,000,000.00	1 Paket	27,500,000.00	1 Paket	50,000,000.00	1 Paket	50,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	70,000,000.00	1 Paket	75,000,000.00	1 Paket	100,000,000.00	1 Paket	130,000,000.00	1 Paket	130,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	30,000,000.00	1 Paket	30,000,000.00	1 Paket	45,000,000.00	1 Paket	60,000,000.00	1 Paket	60,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 laporan	1 laporan	325,000,000.00	1 laporan	325,000,000.00	1 laporan	325,000,000.00	1 laporan	325,000,000.00	1 laporan	325,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3 laporan	3 laporan	2,848,000,000.00	3 laporan	3,045,000,000.00	3 laporan	3,442,602,411.00	3 laporan	3,518,477,411.00	3 laporan	3,518,477,411.00	DKPP	Buol
		1.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	123,000,000.00	1 Laporan	150,000,000.00	1 Laporan	170,000,000.00	1 Laporan	200,000,000.00	1 Laporan	200,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	50,000,000.00	1 Laporan	70,000,000.00	1 Laporan	100,000,000.00	1 Laporan	150,000,000.00	1 Laporan	150,000,000.00	DKPP	Buol
		1.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	2,675,000,000.00	1 Laporan	2,825,000,000.00	1 Laporan	3,172,602,411.00	1 Laporan	3,168,477,411.00	1 Laporan	3,168,477,411.00	DKPP	Buol
		1.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah yang dipelihara	102 Unit	102 Unit	167,350,920.00	102 Unit	133,450,934.43	102 Unit	162,456,105.20	102 Unit	205,819,188.92	102 Unit	205,819,188.92	DKPP	Buol

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Rencana Kinerja								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA		Unit Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026					
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	19	20
		3. 27. 03. 2.02. 07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	-	1 Unit	250,000,000.00	1 Unit	250,000,000.00	1 Unit	250,000,000.00	1 Unit	150,000,000.00	1 Unit	150,000,000.00	DKPP	Buol
		3. 27. 03. 2.02. 08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	-	2 Unit	400,000,000.00	2 Unit	400,000,000.00	2 Unit	400,000,000.00	2 Unit	300,000,000.00	2 Unit	300,000,000.00	DKPP	Buol
		3. 27. 03. 2.02. 09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah prasarana pertanian lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	-	5 Unit	1,200,000,000.00	5 Unit	1,000,000,000.00	4 Unit	800,000,000.00	5 Unit	1,200,000,000.00	5 Unit	1,200,000,000.00	DKPP	Buol
	Meningkatkan produksi komoditas peternakan	3 27 02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produksi padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per Hektar, populasi ternak sapi per tahun	76,79% ; 8,36 %	76,80% ; 8,54%	12,526,280,100.00	76,80% ; 8,67 %	8,302,333,871.00	76,81% ; 8,78 %	10,410,742,258.10	76,83% ; 8,85 %	10,971,976,129.88	76,83% ; 8,85 %	10,971,976,129.88	DKPP	Buol
		3 27 02 2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah laporan pengembangan dan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian yang tersedia	1 Laporan	1 Laporan	2,905,280,100.00	1 Laporan	1,100,000,000.00	1 Laporan	1,350,000,000.00	1 Laporan	1,755,280,100.00	1 Laporan	1,755,280,100.00	DKPP	Buol
		3. 27. 02. 2.01. 01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	-	1 Laporan	605,280,100.00	1 Laporan	300,000,000.00	1 Laporan	350,000,000.00	1 Laporan	605,280,100.00	1 Laporan	605,280,100.00	DKPP	Buol
		3. 27. 02. 2.01. 02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 Laporan	1 Laporan	2,300,000,000.00	1 Laporan	800,000,000.00	1 Laporan	1,000,000,000.00	1 Laporan	1,150,000,000.00	1 Laporan	1,150,000,000.00	DKPP	Buol
		3 27 02 2.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang tersedia	242 ekor	263 ekor	9,621,000,000.00	286 ekor	7,202,333,871.00	311 ekor	9,060,742,258.10	338 ekor	9,216,696,029.88	338 ekor	9,216,696,029.88	DKPP	Buol
		3. 27. 02. 2.06. 01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	242 ekor	263 ekor	8,821,000,000.00	286 ekor	6,352,333,871.00	311 ekor	8,160,742,258.10	338 ekor	8,216,696,029.88	338 ekor	8,216,696,029.88	DKPP	Buol
		3. 27. 02. 2.06. 02	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	-	388.735 Ton	800,000,000.00	422.457 Ton	850,000,000.00	459.540 Ton	900,000,000.00	500.221 Ton	1,000,000,000.00	500.221 Ton	1,000,000,000.00	DKPP	Buol
		3 27 04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Cakupan penanganan kesehatan hewan	27.78%	26.39%	783,782,428.00	25.00%	556,485,523.88	23.61%	612,134,076.27	22.22%	642,740,780.08	22.22%	642,740,780.08	DKPP	Buol
		3 27 04 2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kasus Pengendalian Hewan Penyakit Menular	1 Dokumen	1 Dokumen	713,782,428.00	1 Dokumen	486,485,523.88	1 Dokumen	542,134,076.27	1 Dokumen	572,740,780.08	1dokumen	572,740,780.08	DKPP	Buol
		3. 27. 04. 2.01. 01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	1 Laporan	1 Laporan	334,000,000.00	1 Laporan	240,485,523.88	1 Laporan	307,134,076.27	1 Laporan	317,740,780.08	1 Laporan	317,740,780.08	DKPP	Buol
		3. 27. 04. 2.01. 02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	1 Laporan	196,000,000.00	1 Laporan	96,000,000.00	1 Laporan	135,000,000.00	1 Laporan	140,000,000.00	1 Laporan	140,000,000.00	DKPP	Buol

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Rencana Kinerja								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA		Unit Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026						
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	19	20	
		3. 27. 04. 2.01. 03	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	-	1 Laporan	183,782,428.00	1 Laporan	150,000,000.00	1 Laporan	100,000,000.00	1 Laporan	115,000,000.00	1 Laporan	115,000,000.00	DKPP	Buol	
		3 27 04 2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	1 Laporan	2 Laporan	70,000,000.00	2 Laporan	70,000,000.00	2 Laporan	70,000,000.00	2 Laporan	70,000,000.00	2 Laporan	70,000,000.00	DKPP	Buol	
		3. 27. 04. 2.03. 01	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	-	1 Laporan	40,000,000.00	1 Laporan	40,000,000.00	1 Laporan	40,000,000.00	1 Laporan	40,000,000.00	1 Laporan	40,000,000.00	DKPP	Buol	
		3. 27. 04. 2.03. 02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1 Laporan	1 Laporan	30,000,000.00	1 Laporan	30,000,000.00	1 Laporan	30,000,000.00	1 Laporan	30,000,000.00	1 Laporan	30,000,000.00	DKPP	Buol	
	Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan	3 27 05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Cakupan layanan bufferstok kelompok tani	10.38%	9.41%	233,002,740.00	7.98%	165,431,945.40	9.41%	181,975,139.94	7.77%	191,073,896.94	7.77%	191,073,896.94	DKPP	Buol	
		3 27 05 2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	-	1 Laporan	233,002,740.00	1 Laporan	165,431,945.40	1 Laporan	181,975,139.94	1 Laporan	191,073,896.94	1 Laporan	191,073,896.94	DKPP	Buol	
			3. 27. 05. 2.01. 01	Pengendalian Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	-	250 Ha	178,002,740.00	250 Ha	120,431,945.40	250 Ha	130,975,139.94	250 Ha	136,073,896.94	250 Ha	136,073,896.94	DKPP	Buol
			3. 27. 05. 2.01. 02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	-	300 Ha	10,000,000.00	300 Ha	10,000,000.00	300 Ha	12,000,000.00	300 Ha	12,500,000.00	300 Ha	12,500,000.00	DKPP	Buol
			3. 27. 05. 2.01. 03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	-	250 Ha	10,000,000.00	250 Ha	10,000,000.00	250 Ha	11,000,000.00	250 Ha	12,000,000.00	250 Ha	12,000,000.00	DKPP	Buol
			3. 27. 05. 2.01. 04	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Jumlah Wilayah Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	-	1 Laporan	15,000,000.00	1 Laporan	12,000,000.00	1 Laporan	13,000,000.00	1 Laporan	13,500,000.00	1 Laporan	13,500,000.00	DKPP	Buol
3. 27. 05. 2.01. 05			Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	-	1 Laporan	20,000,000.00	1 Laporan	13,000,000.00	1 Laporan	15,000,000.00	1 Laporan	17,000,000.00	1 Laporan	17,000,000.00	DKPP	Buol	
Meningkatkan kemandirian dan kualitas petani dan petugas	Fasilitas Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani dan Petugas	3 27 07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Cakupan Bina Kelompok Tani	100%	100%	5,100,000,000.00	100%	1,430,420,814.92	100%	1,573,462,896.41	100%	1,652,136,041.23	100%	1,652,136,041.23	DKPP	Buol	
		3 27 07 2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah unit kelembagaan petani dan penyuluh yang ditingkatkan, Jumlah unit Sarana dan Prasarana Penyuluhan yang tersedia, Jumlah unit badan usaha dan sekolah lapang kelompok petani yang terbentuk.	127 klp; 219 KK	127 klp; 219 KK	5,100,000,000.00	30 klp	1,430,420,814.92	30 klp	1,573,462,896.41	30 klp	1,652,136,041.23	30 klp	1,652,136,041.23	DKPP	Buol	
		3. 27. 07. 2.01. 01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	127 kelompok/ Unit	127 kelompok/ Unit	0.00	1976 kelompok/ unit	357,605,203.73	1976 kelompok/ unit	393,365,724.10	1976 kelompok/ unit	413,034,010.31	1976 kelompok/ unit	413,034,010.31	DKPP	Buol	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Data Kinerja pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Rencana Kinerja								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA		Unit Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026					
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	19	20
		3. 27. 07. 2.01. 02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	127 kelompok/ Unit	127 kelompok/ Unit	5,100,000,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	DKPP	Buol
		3. 27. 07. 2.01. 03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	-	-	0	20 Unit	357,605,203.73	20 Unit	393,365,724.10	20 Unit	413,034,010.31	20 Unit	413,034,010.31	DKPP	Buol
		3. 27. 07. 2.01. 04	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk	-	-	0	60 Unit	357,605,203.73	60 Unit	393,365,724.10	60 Unit	413,034,010.31	60 Unit	413,034,010.31	DKPP	Buol
		3. 27. 07. 2.01. 05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	-	-	0	92 Unit	357,605,203.73	92 Unit	393,365,724.10	92 Unit	413,034,010.31	92 Unit	413,034,010.31	DKPP	Buol

Bab VII

KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Dalam penyusunan suatu kegiatan harus jelas indikator kinerjanya, baik indikator keluaran maupun indikator hasil yang akan dicapai, sehingga dapat dilakukan pengukuran kinerja terhadap setiap kegiatan dalam rangka menilai tingkat keberhasilan suatu kinerja organisasi perangkat daerah dalam proses melaksanakan Fokus Pembangunan Kabupaten Buol 2023 - 2026.

Kinerja penyelenggaraan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 4 (empat) tahun kedepan sebagai komitmen untuk mendukung tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2023 - 2026, ditunjukkan melalui indikator sebagai berikut :

1. Ketersediaan Pangan Utama;
2. Produksi Sektor Pertanian;
3. Produksi Sektor Perkebunan; dan
4. Produksi Sektor Peternakan.

Kinerja penyelenggaraan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 37 sebagai berikut :

Tabel 37. Indikator Kinerja Penyelenggaraan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Dalam mendukung Tujuan dan Sasaran RPD Tahun 2023 – 2026.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ketersediaan Pangan Utama	%	99,09	99,17	99,50	99,61	99,71	99,71
2	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	%	-15,33%	-53,83 %	17,53 %	12,57 %	26,43%	26,43%
3	Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perkebunan	%	293.07%	1,50 %	1,50 %	1,50 %	1,50 %	1,50 %
4	Produksi Sektor Peternakan	Kg	740.912	790.771	842.538	898.385	959.404	959.404

Bab VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Buol Tahun 2023-2026 ini merupakan dokumen perencanaan yang disusun berdasarkan RPJMD Pemerintah Daerah provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021-2026, yang merupakan rangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu sampai 5 (lima) tahun kedepan.

Renstra mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang harus diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol Tahun 2023-2026 merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan, yang juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Dengan mengintegrasikan berbagai keahlian sumberdaya lain yang dimiliki dinas, penyusunan Renstra diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik diintern dinas maupun dilingkup kabupaten.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Buol Tahun 2023 – 2026 disusun dengan memperhatikan dinamika Kebijakan, permasalahan dan hasil evaluasi pelaksanaan Program pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Program dan Kegiatan Pembangunan Ketahanan Pangan dan Pertanian.